

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian



*Gambar 4.1 Jalan Utama Kampus III Unwira Kupang
(Dokumentasi pribadi, Maret 2022)*

UNWIRA merupakan salah satu universitas yang terletak di kota Kupang. Kata Unwira ini merupakan singkatan dari Universitas Katolik Widya Mandira. Unwira lahir dari rahim Gereja Katolik Nusa Tenggara dan Kongregasi Serikat Sabda Allah (SVD). Ia lahir dan ada karena di NTT masih sangat terbatas perkembangan kualitas awam, khususnya melalui pendidikan tinggi. Namun Widya Mandira yang berarti “Menara Ilmu Pengetahuan”, dicetuskan pertama kali oleh Almarhum P. Dr. Van Trier, SVD, pada tahun 1958 karena pada waktu itu ada rencana pembukaan Universitas Katolik di Ende-Flores.

Keinginan untuk mendirikan Universitas Katolik di NTT muncul kembali pada akhir tahun 1970-an. Kemudian diresmikan dalam musyawarah antar pimpinan gereja se-Nusa Tenggara dan para tokoh

Katolik di Kupang pada tanggal 11- 12 Desember 1981. Musyawarah ini melahirkan Yayasan Pendidikan Katolik Arnoldus (YAPENKAR) dengan akta wakil notaries Silvester Joseph Tjung, SH, Nomor 722, tanggal 12 Desember 1981 (direvisi dan dikukuhkan lagi pada tanggal 19 juli 1986 dengan akta nomor 119). Pada tanggal 15 Desember 1981, yayasan ini membentuk panitia persiapan pembangunan Universitas Katolik Widya Mandira (Unwira). Setelah matang persiapannya, pada hari raya kabar sukacita, tanggal 25 maret 1982, dewan pimpinan YAPENKAR, yang diketuai Uskup Kupang, waktu itu Mgr. Gregorius Monteiro, SVD, dengan surat keputusan nomor 01 tahun 1982, menyatakan berdirinya Universitas Widya Mandira (Unwira). Kuliah pertama dari Universitas baru ini dimulai pada tanggal, 24 September 1982, tanggal yang kemudian ditetapkan sebagai Dies Natalis Unwira.

Unwira berasaskan Pancasila dan bernafaskan Iman Katolik. Universitas Katolik Widya Mandira mengacu pada nilai – nilai dan semangat yang bersumber dari Iman dan Ajaran Suci Gereja Katolik. Unwira didirikan terutama untuk mengembang misi Gereja Katolik dalam mewujudkan panggilan sucinya, dalam mendorong setiap manusia (tanpa membedakan suku, agama, ras, dan golongan) dan masyarakat untuk mengembangkan bakatbakat-bakat insaninya demi mencapai martabatnya sebagai pribadi dan masyarakat yang manusiawi.

Pada awal berdirinya, Unwira hanya terdiri dari 3 Fakultas yaitu, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dan Fakultas Teknik yang

berkeduduka di Kupang dan Fakultas Filsafat dan Teologi Katolik yang berkedudukan di Ledalero Maumere-Flores. Fakultas Teologi dan Filsafat Katolik ini kemudian berdiri sendiri kembali pada tahun 1983 dan pada tahun yang sama berdirinya Fakultas Ekonomi.

Setelah dua tahun berjalan Unwira membuka lagi satu Fakultas baru, yaitu Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik dan pada tahun akademik 1986 – 1987 dibuka lagi Fakultas Hukum. Tahun akademik 1991 – 1992 dibuka Fakultas Filsafat dan pada tahun akademik 2000 – 2001, Unwira kembali membuka lima Program Studi baru jenjang Strata Satu (S1) yaitu: Program Studi Pendidikan Musik pada FKIP, Teknik Informatika pada Fakultas Teknik, Program Studi Akuntansi pada Fakultas Ekonomi, Program Studi Ilmu Komunikasi pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, serta Program Pascasarjana Magister Manajemen jenjang Strata Dua (S2) . Jadi saat ini Unwira memiliki tujuh Fakultas yang mengelolah 21 Jurusan / Program Studi.

2. Visi dan Misi UNWIRA

Visi

Unwira menjadi komunitas pendidikan dan komunitas ilmiah yang unggul dan kreatif, berdasarkan nilai – nilai kristiani, berwawasan global, dan berakar pada budaya lokal.

a. Misi

- 1) Menyelenggarakan Tridharma Perguruan Tinggi berdasarkan standar - standar yang berlaku.

- 2) Mewujudkan spiritualitas Sang Sabda menurut kesaksian St. Arnoldus Janssen.
- 3) Mengembangkan dialog yang terbuka dan membangun jejaring kerja sama secara lokal, nasional dan internasional.
- 4) Menghasilkan Lulusan yang bermutu, berkarakter unggul, kreatif dan inovatif.
- 5) Menggali kearifan lokal dan mengembangkan budaya masyarakat NTT.

3. Tata Letak Unwira Kupang

Universitas Katolik Widya Mandira sampai saat ini terletak di tiga lokasi yaitu:

a. Kampus I

Tata letak kampus I sangat strategis. Sebelah timur berbatasan dengan SMKN 2 Kupang, sebelah barat berbatasan dengan SMPK dan TK Sta. Maria Goreti, sebelah selatan berbatasan dengan jalan A. Yanni dan sebelah utara berbatasan dengan SDK Donbosco dan SMP, SMA Giovanni. Dilihat dari tata kependudukan, kampus 1 (utama) terletak di RT. 001 / RW.13, Kelurahan Merdeka, Kecamatan Kelapa Lima, Kota Kupang



*Gambar 4.2 Kampus Utama dan Kampus FKIP UNWIRA Kupang.
(dokumenrasi pribadi, April 2021)*

b. Kampus II

Kampus II terletak di Jl. Herman Yohanes, Penfui Kupang. Kampus ini merupakan pusat kegiatan perkuliahan Mahasiswa Fakultas Filsafat Agama.



*Gambar 4.3. Kampus II (Kampus FFA) UNWIRA Kupang
(Dokumentasi Pribadi, Maret 2022)*

c. Kampus III

Kampus III berada tidak jauh dari kampus II, yakni terletak di jalan San Juan Penfui Kupang. Kampus ini terdiri dari lima gedung yaitu satu gedung rektorat dan empat gedung perkuliahan. Empat gedung

perkuliahan itu diantaranya gedung Fakultas Teknik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) serta Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.



*Gambar 4.4. Gedung Rektorat UNWIRA Kupang
(Dokumentasi Pribadi, Maret 2022)*



*Gambar 4.5. Kampus UNWIRA Fakultas Teknik Informatika Fakultas
Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik(Dokumentasi Pribadi, Maret 2022)*



Gambar 4.5. Kampus UNWIRA Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (Dokumentasi Pribadi, Maret 2022)



Gambar 4.6. Kampus UNWIRA Fakultas Teknik (Dokumentasi Pribadi, Maret 2022)



*Gambar 4.7. Kampus UNWIRA Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
(Dokumentasi Pribadi, Maret 2022)*

4. Gambaran Umum Program Studi Pendidikan Musik UNWIRA Kupang

a. Sejarah Singkat Program Studi Pendidikan Musik

Pendidikan Musik adalah salah satu program studi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan di Universitas Katolik Widya Mandira Kupang. Program Studi ini didirikan pada bulan Agustus 1987 dengan SK Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 0347/0/ 1987 untuk jenjang D3 dengan nama Program Studi Sendratasik. Pada tahun 2001 dialihkan ke jenjang S1 sesuai SK Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 3113/D/T/2001.

Menjelang akhir tahun 2018, Program Studi ini berganti nama menjadi Program Studi Pendidikan Musik sesuai SK Rektor Universitas Katolik Widya Mandira No. 362/WM.H/ KEP/ 2018. Sampai saat ini di wilayah NTT, Program Studi Pendidikan Musik menjadi satu-satunya Program Studi Keguruan dan Ilmu

Pendidikan yang mengajar seni musik pada mahasiswa dengan mengantongi Akreditasi B sesuai SK BAN-PT No. 1151/ SK/BAN – PT/ Akred/XI/2015. (sumber; Rektorat Unwira Kupang). Adapun kurikulum yang dibuat didalamnya meliputi mata kuliah keahlian, mata kuliah pengembangan kepribadian dan mata kuliah dasar keahlian:

Tabel Daftar Mata Kuliah Keahlian

No .	Mata kuliah Keahlian
1.	Teori Musik I dan II
2.	Solfegio I dan II
3.	Sejarah Musik I dan II
4.	Praktik Paduan Suara I , II dan III
5.	Praktek Instrumen Musik Sekolah I dan II
6.	Praktik Vokal I, II dan III
7.	Praktik Keboard I . II dan III
8.	Harmoni I, II dan III
9.	Praktik Gitar I , II dan III
10.	Direksi Musik I dan II

11.	Seni Drama
12.	Seni Tari
13.	Aransemen Musik sekolah I dan II
14.	Musik Liturgi
15.	Musik Etnik
16.	Apresiasi Seni Musik
17.	Seni Karya / Rupa.
18.	Menulis Partitur Musik
19.	Musik Nusantara
20.	Manajemen Pementasan Seni
21.	Membaca Partitur Musik
22.	Ansambel Musik Sekolah I dan II
23.	Komposisi Musik Sekolah I dan II
24.	<i>Micro-teaching</i> Musik
25.	Aransemen Musik Sekolah I dan II

Sumber : Data Tata Usaha FKIP UNWIRA Tahun 2022

Tabel Daftar Matakuliah Umum

No.	Mata kuliah Pengembangan Kepribadian
1.	Pendidikan Pancasila
2.	Pendidikan Agama
3.	Logika
4.	Pendidikan Kewarganegaraan
5.	Etika
6.	Bahasa Indonesia
7.	Bahasa Inggris

No	Mata Kuliah Dasar Keahlian
1.	Dasar – Dasar Kependidikan
2.	Pengembangan Peserta Didik
3.	Belajar dan Pembelajaran
4.	Profesi Kependidikan
5.	Filsafat Seni
6.	Media Pembelajaran Musik

7.	Strategi dan Metode Pembelajaran Musik
8.	Kajian Bahan Ajar Musik SMP/SMA
9.	Perencanaan Pembelajaran Musik
10.	Evaluasi Pembelajaran Musik
11.	Statistika Dasar
12.	Metodologi Penelitian Seni
13.	Metodologi PTK Musik

Pada masa jabatan bapak Drs. Petrus Riki Tukan, beliau mempunyai visi dan misi yakni OHT (otak hati dan tangan) yang maknanya adalah membantu dan melayani orang dengan rendah hati. Awalnya di program studi ini hanya ada beberapa pengajar yang membantu bapak Drs. Petrus Riki Tukan yakni:

- P. Daniel Kiti, SVD
- P. Anton Siguama Letor,
- Sr. Puresa RVM.

Seiring berjalannya waktu, program studi pendidikan musik mendapatkan tambahan dosen antara lain :

- bapak Drs. Agustinus Beda Ama, S.Sn, M.Si,

- P. Piet Wani, SVD, Mag. Musik Sakral,
- Bapak Stanis Sanga Tolan, S.Sn, M.Sn,
- Ibu Flora Ceunfin S.Sn, M.Sn,
- Bapak Melkior Kian, S.Sn, M.Sn
- P. Yohanes Don Bosco Bakok , SVD, S.Sn, M. Sn.
- Ibu Maria K.A.C.S. Dewi Tukan, S.Sn, M. Sn. Dan juga beberap dosen honorer lainnya.

Program Studi Pendidikan Musik sudah melakukan enam kali pergantian ketua program studi dan juga sekretaris Program studi yaitu :

No	Nama Dosen	Jabatan	Masa Jabatan
1	Drs. Petrus Riki Tukan	Kaprodi	1985- 2000
2	P. Piet Wani, (Almahrum)	Kaprodi	2000 – 2006
3	Stanis Sanga Tolan, S.Sn, M.Sn,	Kaprodi	2006 - 2009
4	Drs. Agustinus Bada Ama, S.Sn, M.Si,	Kaprodi	2009 - 2011
5	Melkior Kian, S.Sn, M.Sn	Kaprodi	2011 - 2019
6	Yohanes Don Bosco Bakok, SVD, S.Sn, M.Sn.	Sekprodi	2015 – 2017
7	Flora Ceunfin S.Sn, M.Sn,	Sekprodi	2017 - 2019

8	Flora Ceunfin S.Sn, M.Sn,	Kaprodi	2017 - 2023
9	Maria K.A.C.S. Dewi Tukan, S.Sn, M. Sn.	Sekprodi	2019 - 2023

Daftar nama- nama Kepro dan Sekrtaris Prodi Pendidikan Musik

(Sumber Data : Tata Usaha FKIP UNWIRA Tahun 2022)

b. Profil program studi Pendidikan Musik UNWIRA Kupang

Berikut ini daftar nama – nama dosen tetap pada program studi Pendidikan Musik UNWIRA Kupang 2022 :

No	Nama Dosen
1	Flora Ceunfin S.Sn, M.Sn,
2	Drs. Agustinus Beda Ama, S.Sn, M.Si,
3	Stanis Sanga Tolan, S.Sn, M.Sn,
4	Melkior Kian, S.Sn, M.Sn
5	Yohanes Don Bosco Bakok, SVD, S.Sn, M.Sn.
6	Maria K.A.C.S. Dewi Tukan, S.Sn, M. Sn.
7	Katharina Kojang, S.Pd , M.Pd
8	Paskalis Romanus Langgu, S.Sn. M. Art
9	Agustinus Renaldus Afoan Elu, M. Pd

10	Dr. Ruminah Goru, MM
11	Dr. Isabel Coryunitha Panis, S.Pd, M.Pd
12	Yohanis D. Amasanan, S.Pd, M.Pd
13	Margaretha S. Ima Kaet, S.Pd. M.Pd
14	Kadek P. Harisawari, S.Pd, M.Pd

Daftar nama- nama dosen Prodi Pendidikan Musik

(Sumber Data : Tata Usaha FKIP UNWIRA Tahun 2022)

1. Jumlah Mahasiswa

No	Semester	Jumlah
1	II	109
2	IV	140
3	VI	154
4	VIII	127
5	X	12
6	XII	3

Presentasi jumlah mahasiswa tahun 2022

(Sumber Data : Tata Usaha FKIP UNWIRA Tahun 2022)

2. Sarana dan Prasarana Program Studi Pendidikan Musik

Pelaksanaan pembelajaran di program studi ini, perlu ditunjang dengan sarana dan prasarana yang memadai. Sarana dan prasarana yang dimaksud adalah alat- alat musik seperti pada tabel berikut ini .

No	Jenis Alat	Jumlah
1	Gitar Akustik	10 unit
2	Gitar Bass	2 unit
3	Gitar Lead	1 unit
4	Biola 4/4	20 unit
5	Gong	10 unit
6	Grand Piano	1 unit
7	Organ Elektrik	2 unit
8	Keyboard	17 unit
9	Conga	10 unit
10	Bongo	2 unit
12	Triangle	1 set
13	Drum Set	1 set

14	Maracas	1 unit
15	Sasando	6 unit
16	Piano	1 unit
17	Speaker	7 unit
18	Earphone	1 unit
19	Mic	4 unit
20	Mixer	2 unit
21	Power	1 unit

Tabel daftar jumlah alat musik
(Sumber data : Seksi peralatan Prodi musik tahun 2022

Ket : alat musik pianika, rekorder dan gitar diwajibkan oleh ketua program studi agar mahasiswa memilikinya masing – masing sebagai sarana pembelajaran.

3. Ruangan Program Studi Pendidikan Musik

No	Ruangan	Jumlah	Keterangan
1	Ruang Kuliah	3	Baik
2	Ruang dosen	1	Baik
3	Ruang Praktik Musik	2	Baik

4	Ruang Kepro	1	Baik
5	Toilet Mahasiswa/i	2	Baik
6	Toilet Dosen	2	Baik
7	Aula	1	Baik
8	Ruang Tata Usaha	1	Baik
9	Ruang Sekprodi	1	Baik
10	Ruang Hipmprosmus	1	Baik

Jumlah ruangan program studi pendidikan musik
(Sumber data : Peneliti)

4. Jenis kegiatan ekstrakurikuler pada program studi Musik UNWIRA

Kupang

Kegiatan ekstrakurikuler pada umumnya dilakukan apabila ada suatu perlombaan antara program studi, kampus maupun kegiatan di luar kampus dan juga pada kegiatan KKBM (Kemah Kerja Bakti Mahasiswa) . kegiatan tersebut bertujuan untuk menyalurkan dan mengembangkan minat dan bakat serta memperluas wawasan pengetahuan dan peningkatan nilai sikap. Banyak prestasi telah dicapai dan mengharumkan nama Universitas dan Program Studi diantaranya :

- a.) Juara I lomba vokal solo antar Fakultas UNWIRA Kupang tahun 2010

- b.) Juara I loma tari kreasi antar Fakultas UNWIRA Kupang tahun 2011 dan 2012, juara 2 lomba melukis peringatan ulang tahun UNWIRA Kupang tahun 2012
- c.) Juara I Lomba Vokal Group antar Fakultas UNWIRA Kupang tahun 2013
- d.) Juara I lomba vokal group tingkat daerah tahun 2012 dan 2013.
- e.) Juara II lomba vokal group tingkat daerah tahun 2012 dan 2013
- f.) Juara II lomba vokal solo antar Fakultas UNWIRA Kupang tahun 2013
- g.) Juara II lomba vokal Solo antar Fakultas UNWIRA kupang tahun 2013
- h.) Juara I lomba tarian daerah NTT tingkat kota kupang untuk piala bergilir Walikota Kupang 2013
- i.) Juara I Festival budaya daerah NTT tahun 2014 oleh grup A mahasiswa pendidikan musik UNWIRA Kupang.
- j.) Juara II Festival budaya daerah NTT tahun 2014 oleh grup B mahasiswa pendidikan musik UNWIRA Kupang.
- k.) Juara III Festival budaya daerah NTT tahun 2016 oleh grup B mahasiswa pendidikan musik UNWIRA Kupang.
- l.) Juara I loma jambore pariwisata daerah NTT tingkat kabupaten di Nagekeo tahun 2017
- m.) Kegiatan pesona indonesia tahun 2019 kolaborasi KBRI Dili dan Raepo E Zesmi Tl.

n.) Juara I Festival Paduan Suara Gerejawi Indonesia – Timor Leste tahun 2019.

Selain mengikuti perlombaan seni, mahasiswa musik program studi pendidikan musik UNWIRA Kupang juga mengikuti perlombaan lain diluar seni guna turut berpartisipasi dalam kegiatan Dies Natalis UNWIRA Kupang dalam yakni perlombaan futsal.



*Gambar 4.8. Piala Hasil Perlombaan
(Dokumentasi pribadi, Mei 2022)*

5. Tahapan – tahapan penelitian

Sesuai dengan judul penelitian yang dirancang peneliti, yakni penerapan permainan alat musik gambus etnis lamaholot dengan lagu model dendereo menggunakan metode drill dan solfegio pada mahasiswa mahasiswa semester IV program studi pendidikan musik. dalam uraian peneliti pada bagian latar belakang, peneliti akan meneliti mahasiswa semester IV yang belum tahu bermain alat musik gambus.

Untuk memperoleh hasil penelitian, maka peneliti harus melewati beberapa proses atau tahapan – tahapan diantaranya:

1) Tahap awal (Proses Perekrutan Mahasiswa)

Dalam penelitian ini peneliti merekrut mahasiswa semester IV sebagai subjek penelitian. Setelah melakukan pendekatan secara personal dengan beberapa mahasiswa semester IV melalui telepon via whatsapp pada tanggal 10 Maret 2022, peneliti berhasil merekrut tiga orang mahasiswa yang bersedia dalam membantu penelitian ini . Peneliti bersama ketiga mahasiswa mengatur jadwal untuk melakukan pertemuan singkat yang terjadi keesokkan harinya setelah ketiga mahasiswa mengikuti perkuliahan, pada tanggal 11 Maret 2022 pukul 14. 00 WITA bertempat di Kampus. Pada pertemuan singkat ini, kami saling berbincang secara terbuka satu sama lain.

Nama – nama Mahasiswa yang Terlibat dalam Penelitian

No	Mahasiswa (Inisial)	NIM
1	A	17120093
2	B	17120089
3	C	17120155



*Gambar 4.10. Perekrutan mahasiswa semester IV
(Dokumentasi Pribadi, Maret 2022)*

Peneliti melakukan wawancara terhadap ketiga mahasiswa. Wawancara ini bertujuan untuk memperoleh informasi terkait kemampuan ketiga mahasiswa dalam bermain alat musik gambus. Informasi yang berhasil peneliti peroleh dari hasil wawancara yakni:

- **Mahasiswa A:** tidak memiliki ketrampilan dalam bermain alat musik gambus. mahasiswa ini hanya mendengarkan / menonton sebelumnya permainan gambus dari orang lain.
- **Mahasiswa B:** Mahasiswa ini juga hampir sama dengan Mahasiswa A diatas, dimana tidak memiliki kemampuan dasar dalam bermain alat musik gambus.
- **Mahasiswa C:** tidak memiliki kemampuan dasar dalam bermain alat musik gambus dan hanya menonton / mendengarkan permainan gambus yang ditampilkan oleh orang lain.

Dari ketiga data awal diatas, diatas dapat disimpulkan bahawa ketiganya sama-sama belum memiliki kemampuan dasar dalam bermain gambus. Setelah peneliti melakukan perekrutan, berikutnya peneliti dan peserta mulai menetapkan jadwal latihan yang diawali tanggal 17 April 2022 . Waktu dan tempat penelitian disesuaikan dengan keadaan dan berdasarkan kesepakatan bersama.

2) Tahap Inti

Informasi tentang kemampuan dasar dalam bermain alat musik gambus yang diperoleh melalui wawancara dengan para mahasiswa menjadi acuan bagi peneliti untuk merancang strategi dalam melaksanakan penelitian. Strategi yang dirancang oleh peneliti yakni meliputi :

- Menjelaskan sejarah singkat masuknya alat musik gambus Indonesia.
- Menjelaskan organologi alat musik gambus
- Menjelaskan posisi tubuh saat bermain gambus
- Menjelaskan teknik petikan (*picking*) dalam bermain gambus
- Menjelaskan teknik menekan senar dan penomoran jari untuk setiap nada
- Memberikan contoh bermain alat musik gambus dengan lagu sederhana
- Memberikan etude dasar dalam bermain alat musik gambus
- Latihan memainkan atau mengiringi lagu *Dendereo*

Bertolak dari strategi-strategi yang dirancang, peneliti mulai membimbing ketiga mahasiswa agar dapat menerapkan permainan alat musik gambus dalam memainkan atau mengiringi lagu *Dendereo* melalui proses dan pertemuan selanjutnya.

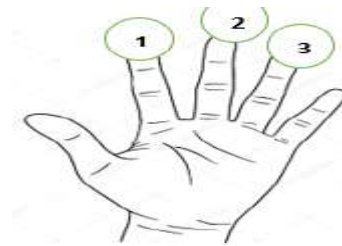
a. Pertemuan pertama

Pertemuan pertama ini dilaksanakan pada hari Kamis, 17 Maret 2022 Pukul 17.30 WITA – 20.00 WITA. Pada pertemuan ini, peneliti menjelaskan mengenai alat musik gambus dilihat dari asal-usul gambus dan penyebarannya, segi organologi, sikap badan saat memainkan gambus, letak – letak nada serta penomoran jari pada gambus dan juga etude sederhana.

- **Sejarah masuknya alat music gambus (lih. Bab II hal. 32)**
- **Segi Organologi alat music gambus (lih. Bab II hal : 36)**
- **Posisi tubuh saat bermain gambus (lih. Bab II hal 42)**
- **Teknik menekan senar**

Dalam bermain alat musik gambus, kita menekan nada satu per satu sesuai dengan nada apa yang akan kita mainkan. Jari yang biasa digunakan dalam menekan senar yakni jari:

Jari	Nomor jari
Jari telunjuk	1
Jari tengah	2
Jari manis	3



Gambar 4.22. Penomoran jari
(Dokumentasi Pribadi, Maret 2022)

- **Letak nada dan penomoran jari**
- Nada : si (7) : Letak nada Si (7) berada pada senar 3 dalam keadaan open senar .



Nada si (untuk pemain kanan)



nada Si (untuk pemain kidal)

- Nada Do (1) :



(untuk pemain kanan ,
Menekan menggunakan jari no. 1



(untuk pemain kidal ,
menekan menggunakan jari no. 1)

- Nada Re (2)



(untuk pemain kanan)
Menekan menggunakan jari no. 3



(untuk pemain kidal)
menekan dengan menggunakan jari no. 3

➤ Nada mi (3)



(untuk pemain kanan)



(untuk pemain kidal)

➤ Nada Fa (4)

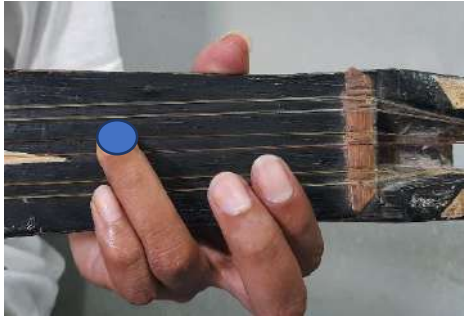


(untuk pemain kanan)
Menekan menggunakan jari no. 2

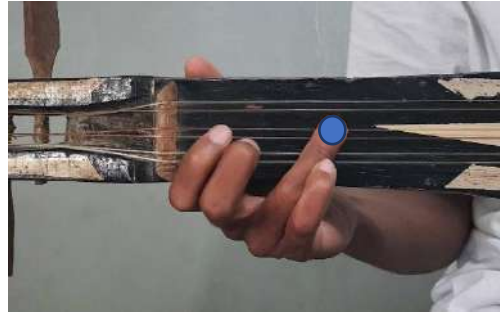


(untuk pemain kidal)
Menekan menggunakan jari no. 2

➤ Nada Sol (5)



(untuk pemain kanan)
Menekan menggunakan jari no.3



(untuk pemain kidal)
menekan menggunakan jari no. 3

➤ Nada la (6)

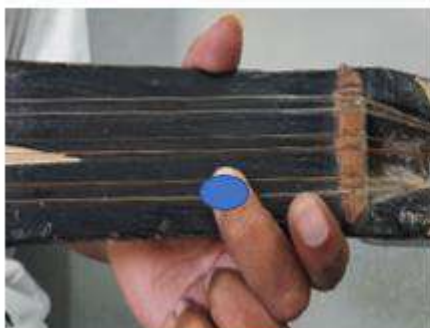


(untuk pemain kanan)
Menekan menggunakan jari no.3



(untuk pemain kidal)
menekan menggunakan jari no. 3

➤ Nada si (7)

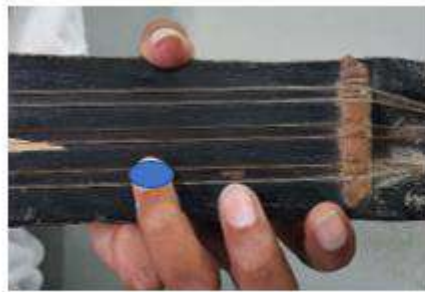


(untuk pemain kanan)

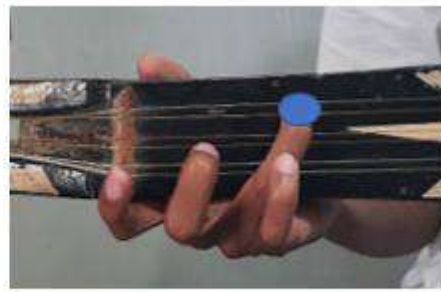


(untuk pemain kidal)

➤ Nada Do (1)



(untuk pemain kanan)
Menekan menggunakan jari no. 3



(untuk pemain kidal)
menekan menggunakan jari no. 3

Setelah menjelaskan pengertian, sejarah, segi organologi dan penomoran jari saat bermain alat musik gambus, peneliti mulai memberikan materi berupa tangga nada yang telah disajikan dalam bentuk notasi angka dan juga etude ritmis dalam bentuk notasi balok.



Setelah peneliti memberikan materi tangga nada di atas, peneliti mulai mengarahkan mahasiswa untuk mulai berlatih secara perlahan dan berulang ulang sampai mereka benar – benar bisa mengetahui letak nada serta ketepatan dalam menekan nada – nada pada alat musik gambus.

➤ Mahasiswa A:



*Gamba; 4.22. peneliti mengamati mahasiswa
(Dokumentasi pribadi, maret 2022)*

➤ Mahasiswi B:



*Gambar 4.23 : peneliti mengamati mahasiswa B
(Doc. Raymond kopong , maret 2022)*

➤ Mahasiswa C :



*Gambar 4.24: Peneliti mengamati mahasiswa C
(Dokumentasi pribadi , maret 2022)*

Setelah peneliti memberikan contoh permainan tangga nada dihadapan ketiga mahasiswa, peneliti kemudian mengarahkan mereka untuk melakukan latihan secara berulang-ulang yang dimulai dari tempo pelan. Disini peneliti temukan bahwa ketiga mahasiswa memiliki kendala yang sama. Kendala – yang yang peneliti temukan diantaranya jari yang masih kaku baik itu dalam menekan senar maupun dalam petikan.

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi ketiga mahasiswa pada pertemuan diatas maka peneliti kemudian mengarahkan dan menekankan ketiga mahasiwa untuk latihan secara terus menerus dan berulang – ulang hingga mahasiswa/I sasaran ini bisa menguasai tangga nada yang sudah diberikan.

Peneliti memaklumi segala kendala yag dihadapi karena ketiga mahasiswa sama sekali belum memiliki kemampuan dasar dalam bermain alat musik gambus. setelah selesai melaksanakan pertemuan pertama, kami sepakat untuk mengakhiri pertemuan. peneliti mengingatkan Kembali ketiga mahasiswa ntuk melakukan latihan mandiri di kos. Kami pun sepakat untuk melanjutkan pertemuan di hari berikutnya pada hari Sabtu, 19 Maret 2022 pukul 17. 30 bertempat di gedung FKIP lantai 3.

b. Pertemuan Kedua

Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Sabtu hari, 19 Maret 2022 pukul 17. 30 WITA. Kami mengawali pertemuan kedua ini dengan mengulang kembali latihan tangga nada yang diberikan pada

|| 7̣ 7̣ 1̣ 1̣ 2̣ 2̣ 3̣ 3̣ 4̣ 4̣ 5̣ 5̣ 6̣ 6̣ 7̣ 7̣ ī ī
ī ī 7̣ 7̣ 6̣ 6̣ 5̣ 5̣ 4̣ 4̣ 3̣ 3̣ 2̣ 2̣ 1̣ 1̣ 7̣ 7̣ ||

$\sharp \frac{4}{4}$

Pada pertemuan ini, peneliti menemukan beberapa kendala diantaranya:

Kendala yang dihadapi mahasiswa A pada pertemuan kali ini yakni ketepatan filling jari pada saat menekan senar untuk menghasilkan nada yang dikehendaki. Meskipun demikian mahasiswa A memiliki semangat latihan dan keinginan untuk bisa bermain alat musik

gambus sangat tinggi. Peneliti kemudian mengarahkannya untuk melakukan latihan secara berulang – ulang.



*Gambar 4.25 : peneliti mengamati mahasiswa A
(Dokumentasi pribadi , maret 2022)*

➤ Mahasiswa B:

Kendala yang dihadapi Mahasiswa B yakni dalam petikan maupun saat menekan nada. Ukuran leher gambus (*Fingerboard*) yang cukup lebar membuatnya kesulitan ketika melakukan perpindahan nada. Peneliti terus menerus memberikan dorongan kepada Mahasiswa A untuk melakukan latihan secara berulang-ulang. Dengan metode latihan yang seperti ini diharapkan dapat meningkatkan kelenturan jari maupun kemampuan mendengarkan (*Ear Training*) nada – nada yang dimainkan.



*Gambar 4.26: Peneliti mengamati mahasiswi B
(Dokumen pribadi, maret 2022)*

➤ Mahasiswa C:

Kesulitan yang dihadapi Mahasiswa C yakni ketepatan jari dalam menekan nada untuk menghasilkan bunyi yang sesuai dengan tinggi nada yang dikehendaki. Peneliti kemudian mengarahkan Mahasiswa C Dengan menggunakan metode latihan yang sama yakni melakukan latihan secara berulang ulang. Peneliti harapkan metode ini dapat meningkatkan penguasaan terhadap letak nada pada gambus.



*Gambar 4.27 ; peneliti mengamati mahasiswa C
(Dokumen pribadi , maret 2022)*

Setelah melaksanakan latihan hari keedua yang berjalan kurang lebih 2 jam, kami memutuskan untuk mengakhiri pertemuan. Di akhir pertemuan peneliti mengingatkan ketiga mahasiswa untuk melakukan

latihan secara mandiri di Kost. Kami menyepakati waktu latihan di hari berikutnya yakni pada hari Senin, 21 Maret 2022 pukul 16. 00 WITA bertempat di gedung FKIP lantai 3.

c. Pertemuan Ketiga

Pertemuan yang ketiga dilaksanakan tepat pada hari Senin, 21 Maret 2022 pukul 18.45 WITA. Pada pertemuan yang ketiga ini, peneliti kembali meminta ketiga mahasiswa untuk memainkan ulang etude – etude yang diberikan pada hari sebelumnya untuk mengetahui bagaimana perkembangan ketiga mahasiswa. Berdasarkan pengamatan dari peneliti, ketiga mahasiswa sudah mengalami peningkatan baik itu pada petikan maupun dalam menekan senar. Meskipun demikian peneliti terus menerus memberikan dorongan untuk melakukan Latihan secara berulang – ulang. Selanjutnya peneliti memberikan etude latihan yang baru.



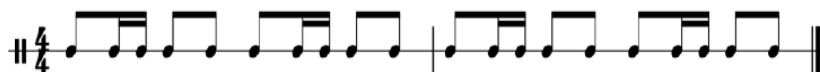
Bentuk etude diatas berupa tangga nada dimana setiap nada diulang sebanyak empat kali. Selain itu, pola ritmis dasar yang biasa ditampilkan dalam permainan gambus juga sudah diterapkan dalam etude ini. Peneliti mulai mengarahkan ketiga mahasiswa untuk

mensolmisasikan terlebih dahulu nada – nada dan juga motif / ritmis pada etude yang diberikan.

Pada pertemuan kali ini, peneliti menemukan beberapa kendala dari ketiga mahasiswa yakni :

➤ Mahasiswa A :

Berdasarkan pengamatan dari peneliti, kemampuan membaca notasi ritmis harus ditingkan. Terlihat ketika peneliti memintanya untuk membacakan / mensolmisasikan terlebih dahulu sebelum menerapkan pada permainan alat musik gambus. Kendala lain yang dihadapinya yakni Pada saat memainkan etude, mahasiswa ini memiliki kendala di antaranya pada petikan terutama pada petikan / pola ritmis yang terbentuk dari nilai not 1/16 seperti pada ritmis di bawah ini.



Tidak hanya itu kendala lain yang masih dihadapi mahasiswa ini yakni masalah pada tempo. Meskipun demikian peneliti melihat ada sedikit kemajuan dari hari sebelumnya yakni ketepatan jari pada saat menekan senar.



*Gambar 4.28 : Peneliti mengamati mahasiswa A
(Doc. Raymond kopong , maret 2022)*

➤ Mahasiswi B:

Mahasiswi B memiliki kendala yakni pada petikan / pola ritmis dengan nilai not 1/16. Tidak hanya itu, kendala lain yang dihadapi ialah tangan kanan yang berfungsi menekan nada – nada juga masih kaku terutama pada saat memainkan melodi yang cepat dalam perpindahan nadanya.



*Gambar 4.29 ; Mahasiswa B sedang melakukan latihan
(Dokumen pribadi , maret 2022)*

➤ Mahasiswa C:

Kendala yang dihadapi Mahasiswa C terutama pada petikan. Pada saat memainkan petikan, ada pola – pola ritmis dengan pola petikan yang cepat terkadang kurang jelas dibunyikan / atau belum sesuai dengan apa yang tuliskan pada etude. Peneliti kemudian mengarahkan Mahasiswa B untuk melakukan latihan secara berulang – ulang.



*Gambar 4.30 : Peneliti mengamati mahasiswa C
(Dokumen pribadi , maret 2022)*

Berdasarkan kendala yang dihadapi ketiga mahasiswa ini, maka peneliti berkesimpulan bahwa ketiga mahasiswa memiliki kendala yang sama yakni pada petikan dengan nilai no 1/16. Peneliti mengambil langkah yakni mengarahkan ketiga mahasiswa untuk berlatih mulai dari tempo yang paling lambat sampai mereka benar – benar bisa. Berdasarkan pengamatan peneliti, ketiga mahasiswa ini memiliki semangat dan rasa ingin tahu yang tinggi untuk bisa memainkan alat musik gambus.

Setelah melaksanakan latihan selama kurang lebih dua jam, kami mengakhiri pertemuan dan bersepakat untuk menentukan jadwal latihan dihari berikutnya yakni pada Rabu, 23 Maret 2022 pukul 18.00 bertempat di lantai tiga FKIP

d. Pertemuan Keempat

Pertemuan keempat dilaksanakan pada hari Rabu, 23 Maret 2022 Pukul 18.20 WITA. Seperti biasanya untuk setiap kali pertemuan, peneliti selalu meminta setiap mahasiswa untuk memainkan etude – etude yang telah diberikan pada hari – hari sebelumnya. Peneliti melihat ada kemajuan diantaranya ketiga mahasiswa ini diataranya jari – jari mereka sudah lebih rileks / lentur dalam memetik maupun menekan senar pada gambus. Selanjutnya peneliti memberikan etude baru:



Etude diatas berupa tangga nada yang terbentuk dari not 1/8 dan pendobelan not 1/16. Pola melodi dan ritmis seperti ini peneliti terapkan sebagai pegantar sebelum masuk ke lagu. Dalam permainan gambus, Model pola ritmis seperti ini biasanya diterapkan pada saat berjalannya lagu namun juga sering dimunculkan pada frase antar lagu maupun sebagai jembatan antara reffrein dan solo maupun sebaliknya.



Etude diatas berupa tangga nada dimana Pola melodi dan ritmis ini peneliti terapkan sebagai pegantar sebelum masuk ke lagu. Dalam permainan gambus, Model pola ritmis seperti sering dimunculkan pada saat berjalannya lagu. Biasanya, pola melodi seperti diatas biasa dijadikan improvisasi pengantar saat hendak memasuki lagu.

Pada pertemuan keempat ini, ketiga mahasiswa mengalami beberapa kendala diantaranya:

➤ Mahasiswa A:

Mahasiswa A memiliki kendala diantaranya memainkan setiap etude baru yang diberikan dalam bermain gambus. Peneliti juga selalu mengarahkan Mahasiswa A setiap kali mengalami kesulitan dalam memainkan nada- nada pada gambus



Gambar 4.31 . Peneliti mengamati mahasiswa A
(Doc. Raymond kopong , maret 202)

➤ Mahasiswi B

Kendala yang dihadapi Mahasiswi B sama seperti di hari – hari sebelumnya namun ada sedikit perubahan yakni cepat dalam memahami setiap pola ritme dari etude yang diberikan. Kendala yang masih dihadapinya yakni jari tangan bertugas menekan senar masih kaku dalam melakukan perpindahan dari nada yang satu ke nada yang lain, namun sudah ada kemajuan dari hari-hari sebelumnya. Berdasarkan permasalahan ini maka peneliti mengambil langkah yakni membimbing Mahasiswi B ntuk memainkan etude mulai dari tempo yang lambat.



*Gambar 4.32 . Peneliti mengamati mahasiswa B
(Doc. Raymond kopong , maret 2022)*

➤ Mahasiswa C :

Mahasiswa C selalu diarahkan ketika menemukan sebuah notasi baru dan juga dengan pola ritmis yang baru. Kepekaan dan ketepatan dalam memainkan nada – nada pada gambus sudah mulai berkembang, terlihat Ketika peneliti meminta untuk mengulang

setiap etude yang sudah peneliti berikan. Peneliti selalu mengarahkan mahasiswa C agar selalu sabar dalam latihan yang dimulai dari tempo lambat ke tempo yang cepat.



*Gambar 4.33 . Peneliti mengamati mahasiswa C
(Doc. Raymond kopong , maret 2022)*

Berdasarkan pengamatan dari peneliti setelah menjalankan proses penelitian selama kurang lebih 4(empat) kali pertemuan ini, perkembangan ketiga mahasiswa boleh dikatakan baik. Yang pertama dalam hal mengetahui letak – letak nada pada gambus dan juga ketepatan dalam memainkan setiap pola ritmis pada setiap etude yang diberikan. Meskipun demikian, kemampuan solfes dari ketiga mahasiswa ini masih terus diasah agar lebih tepat lagi dalam memainkan, menyanyikan dan juga mendengarkan setiap nada – nada yang dimainkan.

e. Pertemuan Kelima

Kami melaksanakan pertemuan kelima pada hari Sabtu, 26 Maret 2022. Sebelum memberikan etude baru, peneliti meminta

ketiga mahasiswa untuk memainkan lagi etude yang diberikan dihari sebelumnya. Hal ini untuk mengetahui sejauh mana perkembangan mereka selama penelitian berlangsung.

Setelah itu peneliti mulai memberikan salah satu etude baru :

Etude VI :



etude yang peneliti berikan kali ini sudah mengarah pada pola melodi dan irama dasar permainan alat musik gambus. setelah memberikan mereka etude, peneliti mulai mengarahkan mereka untuk terlebih dahulu mensolmisasikan etude tersebut agar bisa memahami motif dari etude yang diberikan tersebut. Peneliti memberikan contoh untuk kemudian diikuti oleh ketiga mahasiswa Selama proses latihan berlangsung, ada beberapa catatan penting yang peneliti amati dari ketiga mahasiswa yaitu :

➤ Mahasiswa A:

Sejauh pertemuan kelima ini dilaksanakan, Mahasiswa A memiliki semangat latihan dan rasa ingin tahu yang tinggi. Kendala yang

dihadapi yakni membaca notasi dan pola ritme lagu. Mahasiswa A selalu kesulitan ketika dihadapkan pada etude – etude yang baru . terkhususnya pada etude VI yang baru diberikan ini, Mahasiswa A mengalami kesulitan saat melakukan memainkan melodi dengan dengan pola melodi seperti di bawah ini :

$$\begin{array}{ccccccc} \overline{3} & \overline{3} & \overline{3} & \overline{7} & \overline{3} & \overline{7} & \overline{3} & \overline{3} \\ \overline{6} & \overline{6} & \overline{6} & \overline{3} & \overline{6} & \overline{3} & \overline{6} & \overline{3} & \overline{6} \end{array}$$


Gambar 4.33 Mahasiswa A melakukan latihan etude IV (dokumen pribadi , maret 2022)

➤ Mahasiswi B :

Salah satu kendala yang sering dihadapi sejauh pertemuan kelima ini yakni masalah pada jari yang masih kaku terutama pada saat melakukan perpindahan nada – nada dengan jarak interval yang baru. Untuk kemampuan membidik nada dan membaca ritmis sudah mengalami kemajuan namun masih perlu di tingkatkan lagi.



*Gambar 4.34 Mahasiswi B melakukan latihan etude IV
(Dokumen pribadi , maret 2022)*

➤ Mahasiswa C :

Sejauh pertemuan yang kelima ini, Mahasiswa C memiliki kendala yang sering dihadapi yakni ketika dihadapkan pada partitur / etude yang baru. Oleh karena itu peneliti selalu memngarahkan dan memberikan contoh kemudian mengarahkan maahasiswa C untuk melakukan latihan secara berulang.



*Gambar 4.35. Mahasiswa C melakukan latihan etude IV
(Dokumen pribadi, maret 2022)*

f. Pertemuan Keenam

Kami melaksanakan pertemuan keenam pada hari Senin, 28 Maret 2022 bertempat di Gedung FKIP Lantai 3. Pada pertemuan yang keenam ini, peneliti mulai memperkenalkan lagu model yakni Lagu gambus Flores Timur, *Dendereo*. Sebelum mulai memperkenalkan lagu, peneliti meminta ketiga mahasiswa untuk kembali mengulang etude IV yang diberikan pada pertemuan sebelumnya guna mengetahui bagaimana perkembangan permainan dari ketiga mahasiswa. Berdasarkan pengamatan peneliti, ketiga mahasiswa sudah bisa memainkan etude IV dengan baik yang mana etude ini merupakan pola ritme / motif dasar permainan alat musik gambus khususnya lagu *dendereo*.

Setelah itu peneliti mulai memperkenalkan lagu model yakni lagu *Dendereo*, lagu daerah Flores Timur (Adonara). *Dendereo* sendiri bukan merupakan sebuah kata baku dalam bahasa dan sastra Lamaholot melainkan sebuah ungkapan sukacita dan kemeriahan. Lagu ini merupakan salah satu lagu jaman dulu yang sempat viral akhir – akhir ini oleh beberapa penyanyi – penyanyi dari Lamaholot. Tidak hanya itu lagu ini juga sering dimainkan oleh beberapa anak muda. Bentuk dari lagu ini adalah lagu berefrein, dimana melodi reffreinnya diulang – ulang sesudah setiap bait solo. Solo pantun biasanya sudah dihafalkan oleh penyanyi / pemain

gambus. tema pantun dari lagu ini mengisahkan tentang kisah percintaan.

DENDERO

Lagu Daerah Adonara

cipt : NN

Senar 1 dan 2 = La

Reff.

. 3 . 3 5 6 5 6 7 . 7 1 7 6 5 || 5 6 6 7 5 6
 Den - de-re o - re - o - den - de - re
 6 5 4 5 6 5 4 3 3 || 3 2 3 4 5 6 6 4 5 6 5 4 3 2 3 3 . |
 o re o A do na ra do an ka e

solo :

. 3 . 3 5 6 5 6 7 . 7 7 1 7 6 5 5 6 6 7 5 6
 Ga re na la ga re ga re ka
 I - na A - ma pu hu ro pi - ta - la
 Wa I na la ra e ra e ma
 O pu ma yan na en na en wi
 6 5 4 5 6 5 4 3 3 . 5 6 6 7 5 6 6 5 4
 I ko I ka la na la
 gan la ngun ka la na la
 tan pi to wa i na la
 ti pi to go en ni mun
 5 6 5 4 3 3 2 3 4 5 6 6 4 5 6 5 4 3 2 3 . 3 . |
 ga re ka la ga re-go ka i ko i
 ga re ka la ga re go ka I ko i
 be le-ka wa i be-le ka-go ga we re - hik
 ta ke wi ti pi-to -go ka an re hik

Setelah peneliti memperkenalkan lagu, peneliti mulai mengarahkan ketiga mahasiswa untuk mensolmisasikan lagu tersebut sebelum mulai berlatih mengiringi dengan permainan alat musik gambus. peneliti kemudian mengarahkan ketiga mahasiswa untuk memperhatikan contoh permainan alat musik gambus yang dipraktekkan oleh peneliti pada bagian reffrein lagu. Setelah mencontohkan permainan alat musik

gambus dihadapan ketiga mahasiswa, peneliti kemudian memperkenalkan alur permainan gambus yakni yang pertama dimulai dari intro dan bagaimana menerapkan motif dasar yang akan dikembangkan sesuai dengan alur melodi lagu.

Intro : Motif A / B

| | |

vokal | . 3 . 3 5 6 5 | 6 7 . 7 1 7 6 5 |

Den - de-re o - re - o -

instrumen | 3 3 3 7 3 5 5 5 6 5 | 6 7 7 3 7 7 1 7 5 |

5 6 6 7 5 6 6 5 4 5 6 5 4 3 3 . 5 6 6 7

den - de - re o re o den - de -

6 6 6 6 7 5 6 6 4 | 5 6 5 4 3 3 7 3 4 | 5 6 6 6 7

5 6 6 5 4 5 6 5 4 3 3 2 3 4 5 6 6 4 5 6 5 4 3

re o re o A do na ra do an

5 6 6 4 5 6 5 4 3 3 2 3 4 5 6 6 6 4 5 6 5 4 3

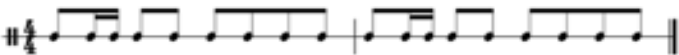
2 3 3 . |

ka e Motif A / B Solo pantun reffrein

| 3 3 3 7 3 . . | | | |

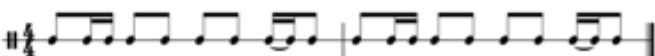
| Motif A

| 3 3 3 7 3 7 3 3 4 | 3 3 3 7 3 7 3 3 4 |



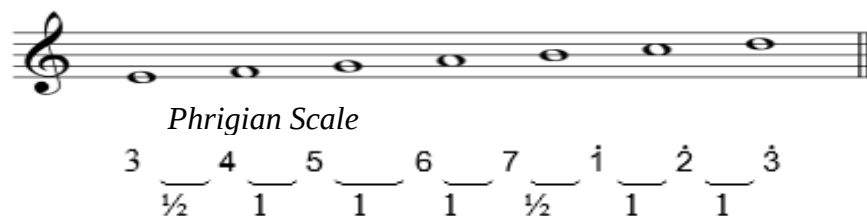
Motif B

| 3 3 3 7 3 7 3 4 3 2 | 3 3 3 7 3 7 3 4 3 2 |



Berdasarkan lagu diatas, dapat kita ketahui bahwa alur lagu tersebut dimulai dari intro, kemudian menuju ke motif dasar (A / B), kemudian menuju ke lagu pokok dan dilanjutkan dengan motif dasar (A/B) sebagai pengantar / jembatan antara solo ke reffrein maupun sebaliknya. peneliti memberikan contoh dan menjelaskan bagaimana memainkan intro. Pada bagian intro, pemain gambus diberikan kebebasan untuk berimprovisasi dengan berpegangan pada Tangga Nada (*Scale*) yang sudah dipelajari pada setiap etude.

Berdasarkan pergerakan nada nadi lagu diatas, Tangga Nada (*Scale*) yang digunakan pada lagu ini yakni tangga nada Phrigis (*Phrigian Scale*). Dalam tujuh modus gereja, modus phrigian sendiri merupakan modus ketiga dimana nada dasar (*root*) dimulai dari nada ketiga dalam tangga nada mayor.



Berdasarkan pergerakan melodi lagu *Dendereo* diatas, root / dasar yakni terdapat pada nada mi (3) dimana setiap akhir frase lagu selalu bergerak menuju nada mi (3).

Peneliti kemudian meminta ketiga mahasiswa untuk berlatih pada bagian intro lagu lagu secara perlahan. Disamping itu, peneliti juga memberikan contoh dan menunjukan beberapa video permainan gambus dihadapan ketiga mahasiswa terkhususnya pada bagian

intro. Peneliti mulai memperhatikan bagaimana ketiga mahasiswa menerapkan ide musikal dan kreativitasnya berdasarkan apa yang telah peneliti jelaskan. Setelah mengamati serangkaian latihan pada pertemuan keenam ini, ada beberapa catatan penting peneliti temukan dari ketiga mahasiswa yaitu:

➤ Mahasiswa A:

Mahasiswa A sempat kesulitan saat pertama kali peneliti arahkan untuk mensolmisasikan lagu *Dendereo* menggunakan instrumen vocal. Kesulitan ini peneliti amati terutama pada melodi dengan pola melangkah dan melompat. peneliti kemudian mengarahkan Mahasiswa A yakni mensolmisasikan sambil diikuti oleh Mahasiswa A. Setelah itu, peneliti kemudian meminta Mahasiswa A untuk mempelajari dengan baik nada – nada yang hendak dimainkan pada alat musik gambus untuk kemudian mulai melakukan latihan pada instrumen gambus. Meskipun terdapat serangkaian kendala yang telah peneliti uraikan diatas, Mahasiswa A terlihat kreatif ketika peneliti minta untuk berimprovisasi pada bagian intro.



*Gambar 4.36. mahasiswa A sedang berlatih lagu reffrein lagu
(Dokumentasi Pribadi, Maret 2022)*

➤ **Mahasiswi B:**

Kesulitan yang dihadapi Mahasiswa B yakni pada saat berimprovisasi bagian intro. Kecepatan maupun ketepatan jari saat menekan senar menjadi kendala baginya dalam berimprovisasi. Maka dari itu peneliti mengambil langkah yakni memberikan contoh dihadapannya untuk kemudian diikuti secara perlahan dan diulangi secara terus – menerus.



*Gambar 4.37. Mahasiswa B sedang berlatih reffrei lagu
(Dokumentasi Pribadi, Maret 2022)*

➤ Mahasiswa C

Mahasiswa C mengalami kesulitan dalam mensolmisasikan lagu menggunakan vokal sehingga perlu diarahkan oleh peneliti. Kendala yang lain yang dihadapi yakni memainkan melodi lagu pada instrumen gambus terutama pada bagian melodi dengan ritmis yang terbentuk dari beberapa not 1/16. Peneliti mengambil langkah yakni mengarahkannya untuk berlatih secara perlahan yang dimulai dari tempo pelan. Meskipun demikian, Dalam hal berimprovisasi peneliti melihat Mahasiswa C memiliki ide musikal dan kreatifitas dalam hal mengembangkan melodi bagian intro.



*Gambar 4.38. Mahasiswa C sedang berlatih reffrein lagu
(Dokumentasi Pribadi, Maret 2022)*

Berdasarkan pengamatan dari peneliti setelah melewati latihan di hari yang keenam ini, peneliti mengambil kesimpulan bahwa kemampuan membaca notasi dari ketiga mahasiswa ini perlu untuk ditingkatkan lagi. walaupun demikian

peneliti mengamati perkembangan permainan gambus dari ketiga mahasiswa sudah mengalami banyak perubahan. Hal ini peneliti amati ketika mereka diminta secara bebas untuk berimprovisasi pada bagian intro lagu dimana dua dari ketiga mahasiswa sudah bisa mengembangkan improvisasi dengan baik sesuai apa yang diharapkan oleh peneliti. Di akhir pertemuan yang keenam, peneliti memberikan semangat dan motivasi kepada mahasiswa untuk menggunakan waktu luang dengan latihan membaca notasi terutama pada lagu – lagu yang masih asing bagi mereka.

g. Pertemuan ketujuh

Pertemuan ketujuh kami laksanakan pada hari Rabu, 30 Maret 2022. Pada pertemuan yang ketujuh ini, peneliti kembali meminta ketiga mahasiswa untuk memainkan ulang etude IV yang mana etude itu merupakan motif dasar permainan gambus khususnya lagu *dendereo*. Setelah memainkan etude yang diminta tersebut, peneliti kembali mengarahkan mereka untuk latihan melodi reffrein yang sudah diberikan pada pertemuan sebelumnya.

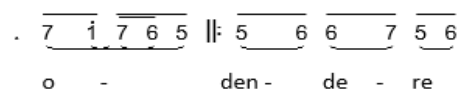
Intro :	Motif A / B						
.							
vokal	<table border="0"> <tr> <td style="text-align: center;"> . 3 . 3 5 6 5 </td> <td style="text-align: center;"> 6 7 . 7 1 7 6 5 </td> </tr> <tr> <td style="text-align: center;">Den - de-re o -</td> <td style="text-align: center;">re - o -</td> </tr> </table>	. 3 . 3 5 6 5	6 7 . 7 1 7 6 5	Den - de-re o -	re - o -		
. 3 . 3 5 6 5	6 7 . 7 1 7 6 5						
Den - de-re o -	re - o -						
instrumen	<table border="0"> <tr> <td style="text-align: center;"> 3 3 3 7 3 5 5 5 6 5 </td> <td style="text-align: center;"> 6 7 7 3 7 7 1 7 5 </td> </tr> </table>	3 3 3 7 3 5 5 5 6 5	6 7 7 3 7 7 1 7 5				
3 3 3 7 3 5 5 5 6 5	6 7 7 3 7 7 1 7 5						
	<table border="0"> <tr> <td style="text-align: center;">5 6 6 7 5 6 6 5 4 5 6 5 4 3 3 . 5 6 6 7</td> </tr> <tr> <td style="text-align: center;">den - de - re o re o den - de -</td> </tr> <tr> <td style="text-align: center;">6 6 6 6 7 5 6 6 4 5 6 5 4 3 3 7 3 4 5 6 6 6 7</td> </tr> </table>	5 6 6 7 5 6 6 5 4 5 6 5 4 3 3 . 5 6 6 7	den - de - re o re o den - de -	6 6 6 6 7 5 6 6 4 5 6 5 4 3 3 7 3 4 5 6 6 6 7			
5 6 6 7 5 6 6 5 4 5 6 5 4 3 3 . 5 6 6 7							
den - de - re o re o den - de -							
6 6 6 6 7 5 6 6 4 5 6 5 4 3 3 7 3 4 5 6 6 6 7							
	<table border="0"> <tr> <td style="text-align: center;">5 6 6 5 4 5 6 5 4 3 3 2 3 4 5 6 6 4 5 6 5 4 3</td> </tr> <tr> <td style="text-align: center;">re o re o A do na ra do an</td> </tr> <tr> <td style="text-align: center;">5 6 6 4 5 6 5 4 3 3 2 3 4 5 6 6 6 4 5 6 5 4 3</td> </tr> </table>	5 6 6 5 4 5 6 5 4 3 3 2 3 4 5 6 6 4 5 6 5 4 3	re o re o A do na ra do an	5 6 6 4 5 6 5 4 3 3 2 3 4 5 6 6 6 4 5 6 5 4 3			
5 6 6 5 4 5 6 5 4 3 3 2 3 4 5 6 6 4 5 6 5 4 3							
re o re o A do na ra do an							
5 6 6 4 5 6 5 4 3 3 2 3 4 5 6 6 6 4 5 6 5 4 3							
	<table border="0"> <tr> <td style="text-align: center;">2 3 3 . </td> </tr> <tr> <td style="text-align: center;">ka e</td> </tr> </table>	2 3 3 .	ka e				
2 3 3 .							
ka e							
	<table border="0"> <tr> <td style="text-align: center;">Motif A / B</td> <td style="text-align: center;">Solo pantun</td> <td style="text-align: center;">reffrein</td> </tr> <tr> <td style="text-align: center;"> 3 3 3 7 3 . . </td> <td style="text-align: center;"> </td> <td style="text-align: center;"> </td> </tr> </table>	Motif A / B	Solo pantun	reffrein	3 3 3 7 3 . .		
Motif A / B	Solo pantun	reffrein					
3 3 3 7 3 . .							

Peneliti kemudian meminta mereka untuk memperhatikan contoh yang peneliti berikan berupa bagaimana cara memainkan melodi lagu tersebut dengan tetap memperhatikan motif dasar dari lagu. Setelah memberikan contoh, Peneliti kemudian mengamati proses latihan dari ketiga mahasiswa tersebut dengan seksama.

Berdasarkan pengamatan dari peneliti ada beberapa kendala yang dihadapi ketiga mahasiswa yakni:

➤ Mahasiswa A :

Mahasiswa A masih mengalami kendala pada beberapa bagian – bagian melodi lagu. Salah satu bagian yang rawan terjadi kesalahan yakni pada penggalan melodi di bawah ini



Mahasiswa A masih kesulitan memainkan penggalan melodi diatas dengan baik maka peneliti mulai mengambil langkah dengan memberikan contoh. Peneliti mulai mengarahkannya untuk latihan secara berulang – ulang sampai bisa. Kendala lain yang dihadapi Mahasiswa A antara lain belum bisa mengiringi melodi lagu sudah di berikan oleh peneliti. Peneliti mengamati. Terkadang karena terlalu memperhatikan bagian ritmis, sehingga ada beberapa penggalan melodi yang hilang / tidak dimainkan. kendala lain yang dihadapi mahasiswa ini adalah kesulitan dalam menggabungkan instrumen vokal dan gambus dalam hal ini menyanyikan lagu sambil bermain gambus. Peneliti terus – menerus mendorong mahasiswa ini agar melakukan latihan secara berulang – ulang mulai dari tempo lambat ke tempo yang cepat.



*Gambar 4.39. mahasiswa A sedang berlatih lagu
(Dokumentasi Pribadi, Maret 2022)*

➤ Mahasiswi B :

Kendala yang dihadapi Mahasiswi B yakni kesulitan dalam mengikuti melodi lagu dengan tetap mempertahankan pola iringan gambus terutama pada beberapa bagian melodi yang cepat dalam perpindahan nadanya. Peneliti mengarahkan Mahasiswi B untuk memainkan melodi dengan tempo yang lambat, mencontohkan pola ritme lagu yang dikolaborasikan dengan melodi lagu.



*Gambar 4.40. mahasiswa B sedang berlatih reffrein lagu
(Dokumentasi Pribadi, Maret 2022)*

➤ Mahasiswa C:

Kendala yang dihadapi yakni pada saat mengikuti melodi lagu dengan iringan gambus. Ada beberapa bagian melodi yang sering dilewatkan terutama pada melodi dengan ritmis yang cepat. Peneliti kemudian memberikan contoh dihadapannya untuk kemudian diikuti dan di ulang secara terus – menerus.



Gambar 4.41. Mahasiswa C sedang berlatih reffrein lagu (Dokumentasi Pribadi, Maret 2022)

Sejauh pertemuan yang ketujuh ini, peneliti melihat adanya perubahan dari ketiga mahasiswa ini. Pada bagian melodi reffrein secara keseluruhan sudah bisa dimainkan dalam tempo lambat. Hanya ada beberapa bagian penggalan melodi yang melibatkan nada 1/16 seperti pada frase lagu berikut ini tepatnya pada nada si (7) dan la (6) pada ketukan keempat yang belum tepat dibunyikan sehingga perlu dilatih lagi.

$$\begin{array}{ccccccc}
 \cdot & \overline{7} & \overline{1} & \overline{7} & \overline{6} & \overline{5} & \parallel & \overline{5} & \overline{6} & \overline{6} & \overline{7} & \overline{5} & \overline{6} \\
 & o & - & & & & & den & - & de & - & re
 \end{array}$$

Hampir ketiga mahasiswa mengalami kesulitan pada bagian melodi yang sama. Baik itu kesulitan dalam petikan, maupun dalam melakukan perpindahan nada – nada pada gambus. Setelah melaksanakan pertemuan kurang lebih dua jam, kami bersepakat untuk mengakhiri peertemuan. Peneliti mengingatkan ketiga mahasiswa untuk tetap melaksanakan latihan di kos dan juga menghafal lirik – lirik lagu yang akan dinyanyikan. Sebelum kami pulang ke tempat kami masing-masing, kami bersepakat untuk menentukan jadwal latihan di hari berikutnya yakni pada hari Jumad, 01 April 2022.

h. Pertemuan kedelapan

Pertemuan yang kedelapan dilaksanakan pada tanggal 01 April 2022 pukul 17.30 WITA bertempat di gedung FKIP lantai tiga. Pada pertemuan kali ini peneliti terlebih dahulu menjelaskan ulang tentang bagaimana memainkan keseleruhan lagu, kemudian peneliti mencoba memainkan lagu secara keseluruhan dan meminta ketiga mahasiswa untuk mengamati dengan seksama. Peneliti juga mencontohkan secara berulang – ulang bagian – bagian yang rawan terjadi kesalahan ketika dimainkan oleh ketiga mahasiswa. Setelah

itu, peneliti meminta ketiga mahasiswa untuk mulai berlatih secara keseluruhan.

Berdasarkan pengamatan dari peneliti, ketiga mahasiswa sudah bisa memainkan melodi secara keseluruhan pada bagian reffrein. Meskipun demikian, pola ritmis yang melibatkan not 1/16 masih menjadi kendala bagi ketiga mahasiswa maka dari itu, peneliti mngarahkan ketiga mahasiswa untuk selalu memperhatikan ketukan atau pola ritmis dan memainkan mulai dari tempo yang lambat kemudian ke tempo yang cepat sesuai dengan tempo dari lagu tersebut.



Gambar 4.42. penelti memberikan contoh kepada mahasiswa A (Dokumentasi Pribadi, April 2022)



*Gambar 4.43. Mahasiswa B dan C sedang berlatih
(Dokumentasi Pribadi, April 2022)*



*Gambar 4.44. Mahasiswa A, B dan C sedang berlatih
(Dokumentasi Pribadi, April 2022)*

Berdasarkan pengamatan dari peneliti setelah melaksanakan pertemuan yang kedelapan, peneliti melihat sudah ada kemajuan dari ketiga mahasiswa dalam memainkan keseluruhan lagu. Sebelum mengakhiri pertemuan, peneliti meminta ketiga mahasiswa untuk mengamati lebih jelas lagu yang dimainkan agar di hari berikutnya mereka bisa berkembang lebih baik lagi. Peneliti terus mendorong mereka agar selalu mengisi waktu luang mereka di kos untuk latihan.

Sebelum kami mengakhiri pertemuan kami, Kami bersepakat melaksanakan latihan tepat pada hari Minggu, 03 April 2022 pukul 18. 00 WITA pukul. Kami sepakat melakukan latihan di Kos, yakni di Liliba.

i. Pertemuan kesembilan

Kami melaksanakan pertemuan yang kesembilan pada hari Minggu, 03 April 2022 WITA pukul 17.30 bertempat di Kos peneliti yakni di Liliba, RT 30 RW 14. Pada pertemuan ini kami melakukan latihan pemantapan lagu *Dendereo*. Sebelum memainkan dengan iringan gambus, peneliti meminta ketiga mahasiswa untuk menyanyikan lagi lagu *Dendereo* terkhususnya pada bagian solo pantun. Setelah menyanyikan, peneliti mulai mengarahkan mereka untuk bermain satu persatu secara bergantian.

solo :

.	3	.	3	5	6	5	6	7	.	7	7	1	7	6	5	5	6	6	7	5	6	
Ga	re	na	la	ga	re	ga	re	ka														
I	-	na	A	-	ma	pu	hu	ro								pi	-	ta	-	la		
Wa	I	na	la	ra	e											ra	e	ma				
O	pu	ma	yan	na	en											na	en	wi				
6	5	4	5	6	5	4	3	3	.	5	6	6	7	5	6	6	5	4				
I	ko									I	ka	la	na	la								
gan	la						ngun	ka	la	na	la											
tan	pi						to	wa	i	na	la											
ti	pi						to	go	en	ni	mun											
5	6	5	4	3	3	2	3	4	5	6	6	4	5	6	5	4	3	2	3	.	3	.
ga	re	ka	la	ga	re	go	ka	i	ko	i												
ga	re	ka	la	ga	re	go	ka	I	ko	i												
be	le	ka	wa	i	be	le	ka	go	ga	we	re	-	hik									
ta	ke	wi	ti	pi	to	-	go	ka	an	re	hik											

Bentuk dari lagu ini adalah lagu berefrein, dimana melodi reffreinnya diulang – ulang sesudah setiap bait solo. Solo pantun biasanya sudah dihafalkan oleh penyanyi / pemain gambus. Tema pantun dari lagu ini mengisahkan tentang kisah percintaan. Alur melodi lagu pada bagian reffrein digunakan juga untuk menyanyikan syair pantun.

Setelah melakukan latihan, peneliti mengamati bahwa ketiga mahasiswa memiliki kendala yang sama yakni dalam menyesuaikan lirik pantun dengan melodi. Peneliti kemudian mengarahkan ketiga mahasiswa untuk sama sama menyanyikan bagian solo dan reffrein secara bergantian sampai mereka benar-benar bisa menguasai setiap lirik dengan baik. Peneliti mengamati, ketiga mahasiswa sudah lebih baik dari hari sebelumnya dalam memainkan keseluruhan lagu. Peneliti terus meminta mereka untuk memainkan secara berulang-ulang sampai mereka benar – benar menguasai keseluruhan lagu. Setelah melaksanakan pertemuan selama kurang lebih dua jam, kami sepakat untuk mengakhiri pertemuan. Kami bersepakat untuk melakukan latihan berikutnya tepat pada hari Selasa, 05 April 2022 pukul 17.30 WITA bertempat di gedung FKIP lantai 3.

j. Pertemuan kesepuluh.

Pertemuan ini dilaksanakan pada hari Selasa, 05 April 2022 pukul 18.00 WITA bertempat di gedung FKIP Lantai 3. Pada pertemuan ini, kami melakukan latihan pemantapan untuk keseluruhan lagu. Dikarenakan ada diantara mereka masih kesulitan dalam menghafalkan lirik solo pantun maka peneliti mengambil solusi yakni mahasiswa mahasiswa lain harus menyanyikan bagian solo agar diiringi oleh mahasiswa yang berperan sebagai pemain gambus.

Setelah melaksanakan serangkaian latihan, ada beberapa catatan penting yang peneliti amati yakni:

➤ **Mahasiswa A:**

Mahasiswa A sudah bisa memainkan keseluruhan lagu yakni dimulai dari improvisasi bagian intro yang mana menurut pengamatan peneliti, Mahasiswa A cukup baik dalam hal kreativitas dalam berimprovisasi. Meskipun demikian pada saat berjalannya lagu, terkadang Mahasiswa A memainkan melodi gambus yang tidak sejalan dengan melodi lagu. Mahasiswa A juga masih kesulitan dalam menghafalkan lirik lagu maka dibantu oleh Mahasiswa C untuk menyanyikan bagian pantun. Peneliti mengarahkan untuk latihan secara perlahan dan berulang-ulang baik pada saat proses penelitian dan juga latihan mandiri di Kos sebelum kami melakukan pengambilan video akhir.



*Gambar 4.45. Mahasiswa A dan C sedang berlatih
(Dokumentasi Pribadi, April 2022)*

➤ Mahasiswa B:

Mahasiswi B masih kesulitan dalam mengikuti melodi lagu secara utuh. Meskipun demikian, Mahasiswi B tetap mempertahankan pola ritmis dengan baik. Mahasiswi B juga masih kesulitan dalam menghafalkan pantun maka ia dibantu oleh Mahasiswa C



*Gambar 4.46. Mahasiswa B dan C sedang berlatih
(Dokumentasi Pribadi, April 2022)*

➤ Mahasiswa C :

Berdasarkan pengamatan dari peneliti, Mahasiswa C memiliki kreativitas dalam berimprovisasi bagian intro dengan baik. Secara keseluruhan lagu, Mahasiswa C sudah mengalami kemajuan yang cukup baik yakni dalam mengikuti melodi lagu dan juga mempertahankan ritme dasar permainan gambus. Peneliti kemudian mengarahkan untuk melakukan latihan dengan lebih fokus agar hasil dari latihannya bisa lebih baik.



*Gambar 4.47. Mahasiswa A dan C sedang berlatih
(Dokumentasi Pribadi, April 2022)*

Berdasarkan pengamatan dari peneliti setelah melaksanakan serangkaian latihan pada pertemuan ke sepuluh ini, ketiga mahasiswa sudah bisa menguasai keseluruhan lagu yakni dalam memainkan Pola ritmis dasar dari permainan gambus dan mengikuti melodi lagu. Penguasaan alur melodi dan berimprovisasi pada bagian intro lagu sudah cukup baik. Peneliti kemudian memberikan motivasi dan dorongan kepada ketiga mahasiswa agar selalu melaksanakan latihan secara mandiri di

tempat tinggal masing – masing sebelum melaksanakan pengambilan video hasil.

k. Pertemuan kesebelas

Pada pertemuan ini, kami melakukan pengambilan video hasil penelitian Pertemuan kali ini dilaksanakan pada hari Selasa 12 April 2022 pukul 19. 00 WITA bertempat di lantai 4 gedung FKIP. Sebelum melakukan pengambilan video, peneliti meminta ketiga mahasiswa untuk melakukan latihan terlebih dahulu agar tidak kaku saat proses rekaman video. Setelah ketiga mahasiswa selesai melakukan latihan, kami mulai mengambil video hasil. Setelah melakukan pengambilan video hasil, ada beberapa hal catatan yang peneliti amati yakni:

➤ Mahasiswa A:

Pada proses pengambilan video, kami mengulang selama kurang lebih tiga kali dikarenakan ada kesalahan lirik yang dimainkan oleh Alfred. Secara keseluruhan, Alfred sudah cukup baik dalam memainkan setiap bagian lagu. Yang pertama yakni pada bagian intro lagu. Pada bagian ini Mahasiswa A terlihat kreatif dalam mengembangkan melodi dengan baik. Meskipun demikian, ada beberapa kesalahan kecil pada saat berjalannya lagu diantaranya iringan melodi gambus yang tidak sejalan dalam mengikuti melodi lagu.



*Gambar 4.48. Mahasiswa A sedang berlatih keseluruhan lagu
(Dokumentasi Pribadi, April 2022)*

➤ **Partitur permainan mahasiswa A :**

DENDERO

Lagu daerah Lamaholot

cipt : NN

Intro: | 3 7 3 7 3 1̣ 2̣ 3̣ 4̣ 5̣ 6̣ 7̣ 1̣ 7̣ 6̣ 6̣ 7̣ 6̣ 5̣ 4̣ 5̣ 4̣ 3̣ 7̣ 3̣ 4̣ 5̣ 4̣
5̣ 4̣ 3̣ 2̣ 3̣ 7̣ 1̣ 2̣ 3̣ 4̣ 5̣ 6̣ 7̣ 1̣ 7̣ 6̣ 7̣ 6̣ 5̣ 4̣ 5̣ 4̣ 3̣ 2̣ 3̣ 7̣ 3̣ 7̣ 3̣ 7̣ 3̣ 7̣
| 3̣ 7̣ 7̣ 7̣ 3̣ | 7̣ 3̣ 4̣ 2̣ | 3̣ 7̣ 7̣ 7̣ 3̣ | 7̣ 3̣ 4̣ 2̣ |

$$\left\{ \begin{array}{l} \mathbf{1} \parallel \begin{array}{|c|c|c|c|c|c|c|c|} \hline 0 & 0 & & 0 & 0 & \overline{.3} & \overline{.3} & 5 \\ \hline \end{array} \quad \begin{array}{|c|c|c|c|c|c|c|c|} \hline \overline{6} & \overline{5} & \overline{6} & \overline{7} & . & \overline{7} & \overline{i} & \overline{7} & \overline{6} & \overline{5} \\ \hline \end{array} \\ \text{Den - de - re} \quad \text{o - re - o -} \\ \mathbf{2} \parallel \begin{array}{|c|c|c|c|c|c|c|c|} \hline \overline{3} & \overline{7} & \overline{7} & \overline{7} & \overline{3} & \overline{7} & \overline{3} & \overline{4} & \overline{3} \\ \hline \end{array} \quad \begin{array}{|c|c|c|c|c|c|c|c|} \hline \overline{3} & \overline{3} & \overline{3} & \overline{7} & \overline{3} & \overline{5} & \overline{5} & \overline{5} & \overline{6} & \overline{5} & \overline{6} & \overline{7} & \overline{7} & \overline{3} & \overline{7} & \overline{7} & \overline{i} & \overline{7} & \overline{5} \\ \hline \end{array} \end{array} \right\}$$
$$\left\{ \begin{array}{c} \overline{5\ 6\ 6\ 7} \mid \overline{5\ 6\ 6\ 5\ 4} \mid \overline{5\ 6\ 5\ 4\ 3} \mid 3 \mid \overline{5\ 6\ 6\ 7} \\ \text{den - de - re o re o den - de -} \\ \overline{6\ 3\ 3\ 6\ 7} \mid \overline{5\ 6\ 6\ 5\ 4} \mid \overline{5\ 6\ 5\ 4\ 3} \mid \overline{3\ 7\ 3\ 4} \mid \overline{5\ 6\ 6\ 6\ 7} \end{array} \right\}$$
$$\left\{ \begin{array}{cccccc} \overline{5\ 6} \ \overline{6\ 5\ 4} & | \ \overline{5\ 6\ 5} \ \overline{4\ 3} & | \ \overline{3\ 2} \ \overline{3\ 4} & | \ \overline{5\ 6} \ \overline{6\ 4} & | \ \overline{5\ 6\ 5} \ \overline{4\ 3} \\ \text{re} \ \text{o} & \text{re} \ \text{o} & \text{A} \ \text{do} & \text{na} \ \text{ra} & \text{do} \ \text{an} \\ \overline{5\ 6} \ \overline{6\ 4} & | \ \overline{5\ 6\ 5} \ \overline{4\ 3} & | \ \overline{3\ 7} \ \overline{3\ 4} & | \ \overline{5\ 6} \ \overline{6\ 6\ 4} & | \ \overline{5\ 6\ 5} \ \overline{4\ 3} \end{array} \right\}$$
$$\left\{ \begin{array}{l} \left| \overline{2 \ 3} \quad 3 \right| \cdot \quad \cdot \quad \left| \right| \\ \text{ka} \quad \text{e} \\ \left| \overline{3 \ 3 \ 3} \quad \overline{7 \ 3} \right| \quad \overline{7 \ 3} \quad \overline{4 \ 2} \end{array} \right\}$$

$$\left\{ \begin{array}{l} \mathbf{1} \parallel \begin{array}{|c|c|c|c|c|c|c|} \hline 0 & 0 & & 0 & 0 & \overline{. \ 3 \ . \ 3} & 5 \quad \overline{6 \ 5} \mid \overline{6 \quad 7} \ . \mid \overline{7 \quad \dot{1} \ 7 \ 6 \ 5} \\ \hline & & & \text{Ga} & \text{re} & \text{na} & \text{la} \quad \text{ga} \quad \text{re} \\ \hline \end{array} \\ \mathbf{2} \parallel \begin{array}{|c|c|c|c|c|c|c|} \hline \overline{3 \ 7 \ 7 \ 7} \mid \overline{7} \overline{3} \ 4 \overline{3} \mid \overline{3 \ 3 \ 3 \ 7 \ 3} \mid \overline{5 \ 5 \ 5 \ 6 \ 5} \mid \overline{6 \ 7 \ 7 \ 3 \ 7} \mid \overline{7 \ \dot{1} \ 7 \ 5} \\ \hline \end{array} \\ \end{array} \right\}$$

$$\left\{ \begin{array}{l} \overline{5 \ 6} \ \overline{6 \ 7} \mid \overline{5 \ 6} \ \overline{6 \ 5 \ 4} \mid \overline{5 \ 6 \ 5 \ 4 \ 3} \mid 3 \ . \mid \overline{5 \ 6 \ 6 \ 7} \\ \text{ga} \quad \text{re} \quad \text{ka} \quad \text{l} \quad \text{ko} \quad \quad \text{l} \quad \quad \text{ka} \quad \text{la} \\ \overline{6 \ 3 \ 3 \ 6 \ 7} \mid \overline{5 \ 6} \ \overline{6 \ 5 \ 4} \mid \overline{5 \ 6 \ 5} \quad \overline{4 \ 3} \mid \overline{3 \ 7 \ 3 \ 4} \mid \overline{5 \ 6 \ 6 \ 6 \ 7} \end{array} \right\}$$

$$\left\{ \begin{array}{l} \overline{5 \ 6} \ \overline{6 \ 5 \ 4} \mid \overline{5 \ 6 \ 5 \ 4 \ 3} \mid \overline{3 \ 2 \ 3 \ 4} \mid \overline{5 \ 6 \ 6 \ 4} \mid \overline{5 \ 6 \ 5 \ 4 \ 3} \\ \text{na} \quad \text{la} \quad \text{ga} \quad \text{re} \quad \text{ka} \quad \text{la} \quad \text{ga} \quad \text{re} \quad \text{go} \quad \text{ka} \quad \text{i} \\ \overline{5 \ 6 \ 6 \ 4} \mid \overline{5 \ 6 \ 5 \ 4 \ 3} \mid \overline{3 \ 7 \ 3 \ 4} \mid \overline{5 \ 6 \ 6 \ 6 \ 4} \mid \overline{5 \ 6 \ 5 \ 4 \ 3} \end{array} \right\}$$

$$\left\{ \begin{array}{l} \overline{2 \ 3} \quad 3 \mid . \quad . \mid \\ \text{ko} \quad \text{i} \\ \overline{3 \ 3 \ 3 \ 7 \ 3} \mid \overline{7 \ 3 \ 4 \ 2} \mid \end{array} \right\}$$

$$\left\{ \begin{array}{l} \text{1} \\ \text{2} \end{array} \right\| \left\{ \begin{array}{l} 0 \quad 0 \quad | \quad 0 \quad 0 \quad | \quad \overline{. \quad 3} \quad \overline{. \quad 3} \quad | \quad \overline{5} \quad \overline{6 \quad 5} \quad | \quad \overline{6} \quad \overline{7} \quad \overline{. \quad 7} \quad | \quad \overline{7 \quad i \quad 7 \quad 6 \quad 5} \\ \text{I} \quad \text{na} \quad \text{a} \quad \text{mam} \quad \text{pu} \quad \text{hu} \quad \text{ro} \\ \overline{3 \quad 7} \quad \overline{7} \quad \overline{7 \quad 3} \quad | \quad \overline{7 \quad 3} \quad \overline{4 \quad 3} \quad | \quad \overline{3 \quad 3 \quad 3} \quad \overline{7} \quad \overline{3} \quad | \quad \overline{5 \quad 5 \quad 5} \quad \overline{6 \quad 5} \quad | \quad \overline{6 \quad 7 \quad 7} \quad \overline{3 \quad 7} \quad | \quad \overline{7 \quad i} \quad \overline{7 \quad 5} \end{array} \right\}$$

$$\left\{ \begin{array}{l} \overline{5 \quad 6} \quad \overline{6 \quad 7} \quad | \quad \overline{5 \quad 6} \quad \overline{6 \quad 5 \quad 4} \quad | \quad \overline{5 \quad 6 \quad 5} \quad \overline{4 \quad 3} \quad | \quad 3 \quad . \quad | \quad \overline{5 \quad 6 \quad 6 \quad 7} \\ \text{pi} \quad \text{ta} \quad \text{la} \quad \text{gan} \quad \text{la} \quad \text{ngun} \quad \text{ka} \quad \text{la} \\ \overline{6 \quad 3 \quad 3} \quad \overline{6 \quad 7} \quad | \quad \overline{5 \quad 6} \quad \overline{6 \quad 5 \quad 4} \quad | \quad \overline{5 \quad 6 \quad 5} \quad \overline{4 \quad 3} \quad | \quad \overline{3 \quad 7} \quad \overline{3 \quad 4} \quad | \quad \overline{5 \quad 6 \quad 6 \quad 7} \end{array} \right\}$$

$$\left\{ \begin{array}{l} \overline{5 \quad 6} \quad \overline{6 \quad 5 \quad 4} \quad | \quad \overline{5 \quad 6 \quad 5} \quad \overline{4 \quad 3} \quad | \quad \overline{3 \quad 2 \quad 3 \quad 4} \quad | \quad \overline{5 \quad 6} \quad \overline{6 \quad 4} \quad | \quad \overline{5 \quad 6 \quad 5} \quad \overline{4 \quad 3} \\ \text{na} \quad \text{la} \quad \text{ga} \quad \text{re} \quad \text{ka} \quad \text{la} \quad \text{ga} \quad \text{re} \quad \text{go} \quad \text{ka} \quad \text{i} \\ \overline{5 \quad 6 \quad 6} \quad \overline{4} \quad | \quad \overline{5 \quad 6 \quad 5 \quad 4 \quad 3} \quad | \quad \overline{3 \quad 7 \quad 3 \quad 4} \quad | \quad \overline{5 \quad 6 \quad 6 \quad 6 \quad 4} \quad | \quad \overline{5 \quad 6 \quad 5 \quad 4 \quad 3} \end{array} \right\}$$

$$\left\{ \begin{array}{l} \overline{2 \quad 3} \quad \overline{3} \quad | \quad . \quad . \quad | \\ \text{Ko} \quad \text{i} \\ \overline{3 \quad 3 \quad 3} \quad \overline{7 \quad 3} \quad | \quad \overline{7 \quad 3 \quad 4 \quad 2} \quad | \end{array} \right\}$$

$$\left\{ \begin{array}{l} \mathbf{1} \parallel \begin{array}{c|c|c|c|c|c|c} 0 & 0 & 0 & 0 & \overline{.3} & \overline{.3} & 5 \end{array} \quad \begin{array}{c|c|c} \overline{6} & \overline{5} & \overline{6} \end{array} \quad \begin{array}{c|c|c} \overline{7} & \overline{7} & \overline{.} \end{array} \quad \begin{array}{c|c|c|c|c} \overline{7} & \overline{1} & \overline{7} & \overline{6} & \overline{5} \end{array} \\ \text{O} \quad \text{pu} \quad \text{ma} \quad \text{yan} \quad \text{na} \quad \text{en} \\ \mathbf{2} \parallel \begin{array}{c|c|c|c|c|c|c} \overline{3} & \overline{7} & \overline{7} & \overline{73} & \overline{73} & \overline{43} & \overline{3} \end{array} \quad \begin{array}{c|c|c|c|c} \overline{3} & \overline{3} & \overline{3} & \overline{7} & \overline{3} \end{array} \quad \begin{array}{c|c|c|c|c} \overline{5} & \overline{5} & \overline{5} & \overline{6} & \overline{5} \end{array} \quad \begin{array}{c|c|c|c|c} \overline{6} & \overline{7} & \overline{7} & \overline{3} & \overline{7} \end{array} \quad \begin{array}{c|c|c} \overline{7} & \overline{1} & \overline{7} \end{array} \quad \begin{array}{c|c} \overline{7} & \overline{5} \end{array} \end{array} \right\}$$

$$\left\{ \begin{array}{c} \overline{5 \ 6} \ \overline{6 \ 7} \mid \overline{5 \ 6} \ \overline{6 \ 5 \ 4} \mid \overline{5 \ 6 \ 5} \ \overline{4 \ 3} \mid 3 \quad . \quad \mid \overline{5 \ 6} \ \overline{6 \ 7} \\ \text{na} \quad \text{en} \quad \text{wi} \quad \text{ti} \quad \text{pi} \quad \text{to} \quad \quad \quad \text{go} \quad \text{en} \\ \overline{6 \ 3 \ 3} \ \overline{6 \ 7} \mid \overline{5 \ 6} \ \overline{6 \ 5 \ 4} \mid \overline{5 \ 6 \ 5} \quad \overline{4 \ 3} \mid \overline{3 \ 7} \ \overline{3 \ 4} \mid \overline{5 \ 6} \ \overline{6 \ 7} \end{array} \right\}$$

$$\left\{ \begin{array}{ccccccccc} \overline{5} \ \overline{6} \ \overline{6} \ \overline{5} \ \overline{4} & | & \overline{5} \ \overline{6} \ \overline{5} \ \overline{4} \ \overline{3} & | & \overline{3} \ \overline{2} \ \overline{3} \ \overline{4} & | & \overline{5} \ \overline{6} \ \overline{6} \ \overline{4} & | & \overline{5} \ \overline{6} \ \overline{5} \ \overline{4} \ \overline{3} \\ \text{ni} & \text{mun} & \text{ta} & \text{ke} & \text{wi} & \text{ti} & \text{pi} & \text{to} & \text{go} & \text{ka} & \text{an} \\ \overline{5} \ \overline{6} \ \overline{6} \ \overline{4} & | & \overline{5} \ \overline{6} \ \overline{5} \ \overline{4} \ \overline{3} & | & \overline{3} \ \overline{7} \ \overline{3} \ \overline{4} & | & \overline{5} \ \overline{6} \ \overline{6} \ \overline{6} \ \overline{4} & | & \overline{5} \ \overline{6} \ \overline{5} \ \overline{4} \ \overline{3} \end{array} \right\}$$

$$\left\{ \begin{array}{c} \left| \overline{2 \ 3} \quad 3 \right| \cdot \quad \cdot \quad \left| 0 \ 0 \right| \left| 0 \ 0 \right| \\ \text{Re} \quad \text{hik} \\ \left| \overline{3 \ 3 \ 3} \quad \overline{7 \ 3} \right| \left| \overline{7 \ 3} \quad \overline{4 \ 2} \right| \left| 3 \cdot \right| \left| \cdot \cdot \right| \end{array} \right\}$$

Keterangan: Notasi pada baris Nomor 1 adalah Melodi Vokal dan nomor 2 adalah notasi untuk Instrumen (Gambus)

➤ Mahasiswa B :

Kami melakukan proses pengambilan video selama kurang lebih 4(empat) kali dikarenakan adanya kesalahan lirik dan yang dinyanyikan oleh kedua mahasiswa yakni Mahasiswa B sebagai pengiring dan juga Mahasiswa C sebagai penyanyi bagian pantun. Seperti pada pertemuan sebelumnya, Mahasiswa B mengalami kesulitan dalam berimprovisasi pada bagian intro lagu. Oleh karena itu pada pertemuan terakhir ini, Mahasiswa B tidak memainkan bagian intro namun langsung menuju ke motif dasar lagu sebagai pengantar untuk masuk ke lagu.



Gambar 4.49. Mahasiswa B dan C sedang memainkan lagu dendereo (Dokumentasi Pribadi, April 2022)

• Partitur permainan Mahasiswa B:

$$\left\{ \begin{array}{l} 1 \parallel 0 \quad 0 \quad 0 \quad 0 \quad | \quad 0 \quad 0 \quad 0 \quad 0 \quad | \\ 2 \parallel \overline{3 \ 3 \ 3} \ \overline{7 \ 3} \ \overline{7 \ 3} \ \overline{3 \ 4} \quad | \quad \overline{3 \ 7 \ 7} \ \overline{7 \ 3} \ \overline{7 \ 3} \ \overline{3 \ 4} \quad | \end{array} \right\}$$

$$\left\{ \begin{array}{l} 0 \quad 0 \quad 0 \quad 0 \quad 0 \quad | \quad \overline{. \ 3} \ \overline{. \ 3} \ | \ 5 \quad \overline{6 \ 5} \ | \ \overline{6 \ 7} \ . \quad | \quad \overline{7 \ 7} \ \overline{7 \ 6} \ \overline{5} \\ \text{Den - de - re} \quad \text{o - re -} \quad \text{o -} \\ \overline{3 \ 7 \ 7} \ \overline{7 \ 3} \ | \ \overline{7 \ 3} \ \overline{4 \ 3} \quad | \quad \overline{. \ 3} \ \overline{. \ 3} \ | \ 5 \quad \overline{6 \ 5} \ | \ \overline{6 \ 7 \ 7} \ \overline{3 \ 7} \ | \quad \overline{7 \ 7} \ \overline{7 \ 5} \end{array} \right\}$$

$$\left\{ \begin{array}{l} \overline{5 \ 6} \ \overline{6 \ 7} \ | \ \overline{5 \ 6} \ \overline{6 \ 5 \ 4} \ | \ \overline{5 \ 6 \ 5} \ \overline{4 \ 3} \ | \ 3 \quad . \quad | \quad \overline{5 \ 6} \ \overline{6 \ 7} \\ \text{den -} \quad \text{de -} \quad \text{re} \quad \text{o} \quad \text{re} \quad \text{o} \quad \text{den -} \quad \text{de -} \\ \overline{6 \ 3 \ 3} \ \overline{3 \ 6} \ | \ \overline{3 \ 6} \ \overline{5 \ 6} \ \overline{6 \ 4} \ | \ \overline{3 \ 3 \ 3} \ \overline{7 \ 3} \ | \quad \overline{7 \ 3} \ \overline{3 \ 4} \quad | \quad \overline{6 \ 6} \ \overline{6 \ 3} \ \overline{6} \end{array} \right\}$$

$$\left\{ \begin{array}{l} \overline{5 \ 6} \ \overline{6 \ 5 \ 4} \ | \ \overline{5 \ 6 \ 5} \ \overline{4 \ 3} \ | \quad \overline{3 \ 2} \ \overline{3 \ 4} \ | \quad \overline{5 \ 6} \ \overline{6 \ 4} \ | \quad \overline{5 \ 6 \ 5} \ \overline{4 \ 3} \\ \text{re o} \quad \text{re o} \quad \text{A do} \quad \text{na ra do} \quad \text{an} \\ \overline{3 \ 6} \ \overline{3 \ 6} \quad | \quad \overline{3 \ 3 \ 3} \ \overline{7 \ 3} \quad | \quad \overline{7 \ 3} \ \overline{3 \ 4} \quad | \quad \overline{5 \ 6 \ 6} \ \overline{6 \ 4} \quad | \quad \overline{5 \ 5 \ 5} \ \overline{4 \ 3} \end{array} \right\}$$

$$\left\{ \begin{array}{l} \overline{2 \ 3} \quad 3 \quad | \quad . \quad . \quad | \quad 0 \quad 0 \quad | \quad 0 \quad 0 \quad | \\ \text{ka e} \\ \overline{3 \ 3 \ 3} \ \overline{7 \ 3} \quad | \quad \overline{7 \ 3} \ \overline{3 \ 4} \quad | \quad \overline{3 \ 3 \ 3} \ \overline{7 \ 3} \quad | \quad \overline{7 \ 3} \ \overline{3 \ 4} \quad | \end{array} \right\}$$

$$\left\{ \begin{array}{c} 0 \quad 0 \quad 0 \quad 0 \quad | \quad \overline{. \quad 3} \quad \overline{. \quad 3} \quad | \quad \overline{5 \quad 6} \quad \overline{5} \quad | \quad \overline{6} \quad \overline{7} \quad . \quad | \quad \overline{7 \quad i \quad 7 \quad 6 \quad 5} \quad | \\ \text{ga - re - ka la - ga - re -} \\ \overline{3 \quad 7 \quad 7 \quad 7 \quad 3} \quad | \quad \overline{7 \quad 3 \quad 3 \quad 4} \quad | \quad \overline{3 \quad 3 \quad 3 \quad 7 \quad 3} \quad | \quad \overline{5 \quad 5 \quad 5 \quad 6 \quad 5} \quad | \quad \overline{6 \quad 7 \quad 7 \quad 3 \quad 7} \quad | \quad \overline{7 \quad i \quad 7 \quad 5} \quad | \end{array} \right\}$$

$$\left\{ \begin{array}{c} \overline{5 \quad 6} \quad \overline{6 \quad 7} \quad | \quad \overline{5 \quad 6} \quad \overline{6 \quad 5 \quad 4} \quad | \quad \overline{5 \quad 6 \quad 5 \quad 4 \quad 3} \quad | \quad 3 \quad . \quad | \quad \overline{5 \quad 6} \quad \overline{6 \quad 7} \\ \text{ga - re - ka i ko - i ka - la -} \\ \overline{6 \quad 6 \quad 6 \quad 3 \quad 6} \quad | \quad \overline{3 \quad 6 \quad 6 \quad 3} \quad | \quad \overline{3 \quad 3 \quad 3 \quad 7 \quad 3} \quad | \quad \overline{7 \quad 3 \quad 3 \quad 4} \quad | \quad \overline{6 \quad 6 \quad 6 \quad 3 \quad 6} \end{array} \right\}$$

$$\left\{ \begin{array}{c} \overline{5 \quad 6 \quad 6 \quad 5 \quad 4} \quad | \quad \overline{5 \quad 6 \quad 5 \quad 4 \quad 3} \quad | \quad \overline{3 \quad 2 \quad 3 \quad 4} \quad | \quad \overline{5 \quad 6 \quad 6 \quad 4} \quad | \quad \overline{5 \quad 6 \quad 5 \quad 4 \quad 3} \\ \text{na la ga re ka la - ga re - go ka - i} \\ \overline{5 \quad 6 \quad 6 \quad 4} \quad | \quad \overline{5 \quad 6 \quad 5 \quad 4 \quad 3} \quad | \quad \overline{3 \quad 2 \quad 3 \quad 4} \quad | \quad \overline{5 \quad 6 \quad 6 \quad 6 \quad 4} \quad | \quad \overline{5 \quad 6 \quad 5 \quad 4 \quad 3} \end{array} \right\}$$

$$\left\{ \begin{array}{c} \overline{2 \quad 3} \quad 3 \quad | \quad . \quad . \quad | \quad 0 \quad 0 \quad | \quad 0 \quad 0 \quad | \\ \text{ko i} \\ \overline{3 \quad 3 \quad 3 \quad 7 \quad 3} \quad | \quad \overline{7 \quad 3 \quad 3 \quad 4} \quad | \quad \overline{3 \quad 3 \quad 3 \quad 7 \quad 3} \quad | \quad \overline{7 \quad 3 \quad 3 \quad 4} \end{array} \right\}$$

$$\left\{ \begin{array}{c} 0 \ 0 \ 0 \ 0 \ 0 \quad | \quad \overline{. \ 3} \ \overline{. \ 3} \ | \ 5 \ \overline{6 \ 5} \ | \ \overline{6 \ 7} \ . \quad | \quad \overline{7 \ 1} \ \overline{7 \ 6 \ 5} \\ \text{Den - de - re} \quad \text{o - re -} \quad \text{o -} \\ \overline{3 \ 7 \ 7} \ \overline{7 \ 3} \ | \ \overline{7 \ 3} \ \overline{4 \ 3} \ | \ \overline{. \ 3} \ \overline{. \ 3} \ | \ 5 \ \overline{6 \ 5} \ | \ \overline{6 \ 7 \ 7} \ \overline{3 \ 7} \ | \ \overline{7 \ 1} \ \overline{7 \ 5} \end{array} \right\}$$

$$\left\{ \begin{array}{c} \overline{5 \ 6} \ \overline{6 \ 7} \ | \ \overline{5 \ 6} \ \overline{6 \ 5 \ 4} \ | \ \overline{5 \ 6 \ 5} \ \overline{4 \ 3} \ | \ 3 \ . \quad | \quad \overline{5 \ 6} \ \overline{6 \ 7} \\ \text{den -} \quad \text{de -} \quad \text{re} \quad \text{o} \quad \text{re} \quad \text{o} \quad \text{den - de -} \\ \overline{6 \ 3 \ 3} \ \overline{3 \ 6} \ | \ \overline{5 \ 6} \ \overline{6 \ 4} \ | \ \overline{3 \ 3 \ 3} \ \overline{7 \ 3} \ | \ \overline{7 \ 3} \ \overline{3 \ 4} \ | \ \overline{6 \ 6} \ \overline{6 \ 3 \ 6} \end{array} \right\}$$

$$\left\{ \begin{array}{c} \overline{5 \ 6} \ \overline{6 \ 5 \ 4} \ | \ \overline{5 \ 6 \ 5} \ \overline{4 \ 3} \ | \ \overline{3 \ 2} \ \overline{3 \ 4} \ | \ \overline{5 \ 6} \ \overline{6 \ 4} \ | \ \overline{5 \ 6 \ 5} \ \overline{4 \ 3} \\ \text{re o} \quad \text{re o} \quad \text{A do} \quad \text{na} \quad \text{ra do} \quad \text{an} \\ \overline{3 \ 6} \ \overline{3 \ 6} \ | \ \overline{3 \ 3 \ 3} \ \overline{7 \ 3} \ | \ \overline{7 \ 3} \ \overline{3 \ 4} \ | \ \overline{5 \ 6 \ 6} \ \overline{6 \ 4} \ | \ \overline{5 \ 5 \ 5} \ \overline{4 \ 3} \end{array} \right\}$$

$$\left\{ \begin{array}{c} \overline{2 \ 3} \ \overline{3} \quad | \quad . \quad . \quad | \quad 0 \quad 0 \quad | \quad 0 \quad 0 \quad | \\ \text{ka e} \\ \overline{3 \ 3 \ 3} \ \overline{7 \ 3} \ | \ \overline{7 \ 3} \ \overline{3 \ 4} \ | \ \overline{3 \ 3 \ 3} \ \overline{7 \ 3} \ | \ \overline{7 \ 3} \ \overline{3 \ 4} \end{array} \right\}$$

$$\left\{ \begin{array}{c} 0 \ 0 \ 0 \ 0 \ 0 \quad | \quad \overline{. \ 3} \ \overline{. \ 3} | 5 \ \overline{6 \ 5} | \overline{6 \ 7} \ . \quad | \quad \overline{7 \ 1} \ \overline{7 \ 6 \ 5} \\ \text{Den - de - re o - re - o -} \\ \overline{3 \ 7 \ 7 \ 7 \ 3} | \overline{7 \ 3 \ 4 \ 3} | \overline{. \ 3} \ \overline{. \ 3} | 5 \ \overline{6 \ 5} | \overline{6 \ 7 \ 7 \ 3 \ 7} | \overline{7 \ 1} \ \overline{7 \ 5} \end{array} \right\}$$

$$\left\{ \begin{array}{c} \overline{5 \ 6} \ \overline{6 \ 7} | \overline{5 \ 6} \ \overline{6 \ 5 \ 4} | \overline{5 \ 6 \ 5 \ 4 \ 3} | 3 \ . \quad | \quad \overline{5 \ 6} \ \overline{6 \ 7} \\ \text{den - de - re o re o den - de -} \\ \overline{6 \ 3 \ 3 \ 3 \ 6} | \overline{5 \ 6} \ \overline{6 \ 4} | \overline{3 \ 3 \ 3 \ 7 \ 3} | \overline{7 \ 3 \ 3 \ 4} | \overline{6 \ 6 \ 6 \ 3 \ 6} \end{array} \right\}$$

$$\left\{ \begin{array}{c} \overline{5 \ 6} \ \overline{6 \ 5 \ 4} | \overline{5 \ 6 \ 5 \ 4 \ 3} | \overline{3 \ 2 \ 3 \ 4} | \overline{5 \ 6} \ \overline{6 \ 4} | \overline{5 \ 6 \ 5 \ 4 \ 3} \\ \text{re o re o A do na ra do an} \\ \overline{3 \ 6 \ 3 \ 6} | \overline{3 \ 3 \ 3 \ 7 \ 3} | \overline{7 \ 3 \ 3 \ 4} | \overline{5 \ 6 \ 6 \ 6 \ 4} | \overline{5 \ 5 \ 5 \ 4 \ 3} \end{array} \right\}$$

$$\left\{ \begin{array}{c} \overline{2 \ 3} \ 3 \quad | \quad . \ . \quad | \quad 0 \ 0 \quad | \quad 0 \ 0 \quad | \quad 0 \ 0 \quad | \quad 0 \ 0 \quad | \quad 0 \ 0 \quad \\ \text{ka e} \\ \overline{3 \ 3 \ 3 \ 7 \ 3} | \overline{7 \ 3 \ 3 \ 4} | \overline{3 \ 3 \ 3 \ 7 \ 3} | \overline{7 \ 3 \ 3 \ 4} | \overline{3 \ 3 \ 3 \ 7 \ 3} | \overline{7 \ 3 \ 3 \ 4} | 3 \end{array} \right\}$$

Keterangan : Notasi pada baris Nomor 1 adalah Melodi Vokal dan nomor 2 adalah notasi untuk Instrumen (Gambus)

➤ Mahasiswa C:

Secara keseluruhan, Mahasiswa C sudah bisa memainkan keseluruhan lagu dengan baik meskipun masih ada kesalahan – kesalahan kecil yang sering dihadapi. Peneliti mengamati ada beberapa bagian lagu dimana melodi instrumen gambusnya tidak sejalan dengan melodi lagu. Meskipun demikian, mahasiswa C sangat kreatif dalam berimprovisasi pada bagian intro. Tidak hanya itu, Mahasiswa C sangat baik dalam mengembangkan motif dasar.



Gambar 4.50. Mahasiswa C sedang memainkan lagu dendere (Dokumentasi Pribadi, April 2022)

Setelah melewati pertemuan yang terakhir, peneliti mengamati perkembangan ketiga mahasiswa cukup baik. Yang pertama terutama ketiga mahasiswa bisa memainkan ritmis dasar permainan gambus terkhususnya lagu Dendere. Kreativitas ketiga mahasiswa dalam berimprovisasi juga cukup baik meskipun masih banyak hal yang harus dipelajari lebih lanjut lagi. Sebelum kami mengakhiri proses penelitian ini,

peneliti kemudian memberikan motivasi dan dorongan kepada ketiga mahasiswa agar terus belajar bermain alat musik gambus.

• Partitur permainan Mahasiswa C:

Intro : $\left| \begin{array}{cccccccccccccccccccc} 3 & \overline{7} & 3 & \overline{7} & 3 & \overline{7} & 3 & 3 & \overline{3} & \overline{4} & \overline{5} & \overline{4} & \overline{3} & \overline{4} & \overline{3} & 2 & \overline{3} & \overline{4} & \overline{5} & \overline{4} & \overline{3} & \overline{7} & \overline{6} & \overline{5} & \overline{4} & \overline{5} & \overline{4} & 3 \end{array} \right|$
 $\begin{array}{cccccccccccccccccccc} 3 & \overline{7} & 3 & \overline{7} & \overline{3} & \overline{7} & \overline{3} & \overline{7} & \overline{3} & \overline{7} & 3 & 4 & 5 & 6 & 7 & 7 & 3 & 7 & 3 & 7 & \overline{7} & \overline{3} & \overline{7} & \overline{3} & 7 & \hat{3} & 3 \\ \hat{3} & 3 & \hat{3} & 3 & \hat{2} & 3 & \hat{2} & 3 & \hat{2} & \hat{2} & 3 & \hat{2} & \hat{1} & \hat{1} & 7 & 7 & \overline{7} & \overline{6} & 5 & 4 & 3 & 3 & 3 & 3 \end{array}$

$\left\{ \begin{array}{l} 1 \parallel 0 \quad 0 \quad 0 \quad 0 \quad \left| \overline{.} \quad \overline{3} \quad \overline{.} \quad \overline{3} \right| 5 \quad \overline{6} \quad \overline{5} \left| \overline{6} \quad \overline{7} \right| \overline{.} \quad \left| \overline{7} \quad \overline{\hat{1}} \quad \overline{7} \quad \overline{6} \quad \overline{5} \right| \\ \text{Den - de - re} \quad \text{o - re} \quad \text{o -} \\ 2 \parallel \overline{3} \quad \overline{7} \quad \overline{7} \quad \overline{7} \quad \overline{3} \quad \overline{7} \quad \overline{3} \quad \overline{4} \quad \overline{3} \left| \overline{3} \quad \overline{3} \quad \overline{7} \quad \overline{3} \right| \overline{5} \quad \overline{5} \quad \overline{5} \quad \overline{6} \quad \overline{5} \left| \overline{6} \quad \overline{7} \quad \overline{7} \quad \overline{3} \quad \overline{7} \right| \overline{7} \quad \overline{\hat{1}} \quad \overline{7} \quad \overline{5} \end{array} \right\}$

$\left\{ \begin{array}{l} \overline{5} \quad \overline{6} \quad \overline{6} \quad \overline{7} \left| \overline{5} \quad \overline{6} \quad \overline{6} \quad \overline{5} \quad \overline{4} \right| \overline{5} \quad \overline{6} \quad \overline{5} \quad \overline{4} \quad \overline{3} \left| 3 \quad \overline{.} \right| \overline{5} \quad \overline{6} \quad \overline{6} \quad \overline{7} \\ \text{den -} \quad \text{de re} \quad \text{o} \quad \text{re} \quad \text{o} \quad \text{den -} \quad \text{de -} \\ \overline{6} \quad \overline{3} \quad \overline{3} \quad \overline{3} \quad \overline{6} \left| \overline{5} \quad \overline{6} \quad \overline{6} \quad \overline{4} \right| \overline{5} \quad \overline{6} \quad \overline{5} \quad \overline{4} \quad \overline{3} \left| \overline{3} \quad \overline{7} \quad \overline{3} \quad \overline{4} \right| \overline{5} \quad \overline{6} \quad \overline{6} \quad \overline{3} \quad \overline{6} \end{array} \right\}$

$\left\{ \begin{array}{l} \overline{5} \quad \overline{6} \quad \overline{6} \quad \overline{5} \quad \overline{4} \left| \overline{5} \quad \overline{6} \quad \overline{5} \quad \overline{4} \quad \overline{3} \right| \overline{3} \quad \overline{2} \quad \overline{3} \quad \overline{4} \left| \overline{5} \quad \overline{6} \quad \overline{6} \quad \overline{4} \right| \overline{5} \quad \overline{6} \quad \overline{5} \quad \overline{4} \quad \overline{3} \\ \text{re} \quad \text{o} \quad \text{re} \quad \text{o} \quad \text{A} \quad \text{do} \quad \text{na} \quad \text{ra} \quad \text{do} \quad \text{an} \\ \overline{5} \quad \overline{6} \quad \overline{6} \quad \overline{4} \left| \overline{5} \quad \overline{6} \quad \overline{5} \quad \overline{4} \quad \overline{3} \right| \overline{3} \quad \overline{7} \quad \overline{3} \quad \overline{4} \left| \overline{5} \quad \overline{6} \quad \overline{6} \quad \overline{4} \right| \overline{5} \quad \overline{6} \quad \overline{5} \quad \overline{4} \quad \overline{3} \end{array} \right\}$

$\left\{ \begin{array}{l} \overline{2} \quad \overline{3} \quad \overline{3} \left| \overline{.} \quad \overline{.} \right| 0 \quad 0 \left| 0 \quad 0 \right| 0 \quad 0 \left| 0 \quad 0 \right| \\ \text{ka} \quad \text{e} \\ \overline{3} \quad \overline{3} \quad \overline{3} \quad \overline{7} \quad \overline{3} \left| \overline{7} \quad \overline{3} \quad \overline{3} \quad \overline{4} \right| \overline{3} \quad \overline{3} \quad \overline{3} \quad \overline{7} \quad \overline{3} \left| \overline{7} \quad \overline{3} \quad \overline{3} \quad \overline{4} \right| \overline{3} \quad \overline{3} \quad \overline{3} \quad \overline{7} \quad \overline{3} \left| \overline{7} \quad \overline{3} \quad \overline{3} \quad \overline{4} \right| \end{array} \right\}$

$$\left\{ \begin{array}{c} 0 \quad 0 \quad | \quad 0 \quad 0 \quad | \quad \overline{. \quad 3} \quad \overline{. \quad 3} \quad | \quad 5 \quad \overline{6 \quad 5} \quad | \quad \overline{6 \quad 7} \quad | \quad \overline{7 \quad \dot{1} \quad 7 \quad 6 \quad 5} \\ \text{Wa - i - na la - ra - e -} \\ \overline{3 \quad 7 \quad 7 \quad 7 \quad 3} \quad | \quad \overline{7 \quad 3 \quad 4 \quad 2} \quad | \quad \overline{3 \quad 3 \quad 3 \quad 7 \quad 3} \quad | \quad \overline{5 \quad 5 \quad 5 \quad 6 \quad 5} \quad | \quad \overline{6 \quad 7 \quad 7 \quad 3 \quad 7} \quad | \quad \overline{7 \quad \dot{1} \quad 7 \quad 5} \end{array} \right\}$$

$$\left\{ \begin{array}{c} \overline{5 \quad 6} \quad \overline{6 \quad 7} \quad | \quad \overline{5 \quad 6} \quad \overline{6 \quad 5 \quad 4} \quad | \quad \overline{5 \quad 6 \quad 5 \quad 4 \quad 3} \quad | \quad 3 \quad . \quad | \quad \overline{5 \quad 6} \quad \overline{6 \quad 7} \\ \text{ra - e - ma tan pi - to wa - i -} \\ \overline{6 \quad 6 \quad 6 \quad 6 \quad 7} \quad | \quad \overline{5 \quad 6} \quad \overline{6 \quad 4} \quad | \quad \overline{5 \quad 6 \quad 5 \quad 4 \quad 3} \quad | \quad \overline{3 \quad 7 \quad 3 \quad 4} \quad | \quad \overline{5 \quad 6 \quad 6 \quad 6 \quad 7} \end{array} \right\}$$

$$\left\{ \begin{array}{c} \overline{5 \quad 6 \quad 6 \quad 5 \quad 4} \quad | \quad \overline{5 \quad 6 \quad 5 \quad 4 \quad 3} \quad | \quad \overline{3 \quad 2 \quad 3 \quad 4} \quad | \quad \overline{5 \quad 6 \quad 6 \quad 4} \quad | \quad \overline{5 \quad 6 \quad 5 \quad 4 \quad 3} \\ \text{na la be le ka wa - i be - le ka - go ga we} \\ \overline{5 \quad 6 \quad 6 \quad 4} \quad | \quad \overline{5 \quad 6 \quad 5 \quad 4 \quad 3} \quad | \quad \overline{3 \quad 2 \quad 3 \quad 4} \quad | \quad \overline{5 \quad 6 \quad 6 \quad 6 \quad 4} \quad | \quad \overline{5 \quad 6 \quad 5 \quad 4 \quad 3} \end{array} \right\}$$

$$\left\{ \begin{array}{c} \overline{2 \quad 3} \quad 3 \quad | \quad . \quad . \quad | \quad 0 \quad 0 \quad | \quad 0 \quad 0 \quad | \quad 0 \quad 0 \quad | \quad 0 \quad 0 \\ \text{re hik} \\ \overline{3 \quad 3 \quad 3 \quad 7 \quad 3} \quad | \quad \overline{7 \quad 3 \quad 3 \quad 4} \quad | \quad \overline{3 \quad 3 \quad 3 \quad 7 \quad 3} \quad | \quad \overline{7 \quad 3 \quad 3 \quad 4} \quad | \quad \overline{3 \quad 3 \quad 3 \quad 7 \quad 3} \quad | \quad \overline{7 \quad 3 \quad 3 \quad 4} \end{array} \right\}$$

$$\left\{ \begin{array}{l} 1 \parallel 0 \ 0 \ 0 \ 0 \mid 0 \ 0 \mid \overline{. \ 3} \ \overline{. \ 3} \mid 5 \ \overline{6 \ 5} \mid \overline{6 \ 7} \ . \mid \overline{7 \ \dot{1}} \ \overline{7 \ 6 \ 5} \\ \text{Den - de - re} \quad o \ - \text{re} \ - \quad o \ - \\ 2 \parallel \overline{3 \ 7 \ 7 \ 7 \ 3} \mid \overline{7 \ 3 \ 4 \ 3} \mid \overline{3 \ 3 \ 3 \ 7 \ 3} \mid \overline{5 \ 5 \ 5 \ 6 \ 5} \mid \overline{6 \ 7 \ 7 \ 3 \ 7} \mid \overline{7 \ \dot{1}} \ \overline{7 \ 5} \end{array} \right\}$$

$$\left\{ \begin{array}{l} \overline{5 \ 6} \ \overline{6 \ 7} \mid \overline{5 \ 6} \ \overline{6 \ 5 \ 4} \mid \overline{5 \ 6 \ 5 \ 4 \ 3} \mid 3 \ . \mid \overline{5 \ 6} \ \overline{6 \ 7} \\ \text{den -} \quad \text{de -} \quad \text{re} \quad o \quad \text{re} \quad o \quad \text{den -} \quad \text{de -} \\ \overline{6 \ 3 \ 3 \ 3 \ 6} \mid \overline{5 \ 6} \ \overline{6 \ 4} \mid \overline{5 \ 6 \ 5 \ 4 \ 3} \mid \overline{3 \ 7 \ 3 \ 4} \mid \overline{5 \ 6 \ 6 \ 3 \ 6} \end{array} \right\}$$

$$\left\{ \begin{array}{l} \overline{5 \ 6} \ \overline{6 \ 5 \ 4} \mid \overline{5 \ 6 \ 5 \ 4 \ 3} \mid \overline{3 \ 2 \ 3 \ 4} \mid \overline{5 \ 6} \ \overline{6 \ 4} \mid \overline{5 \ 6 \ 5 \ 4 \ 3} \\ \text{re} \ o \quad \text{re} \quad o \quad \text{A} \ \text{do} \quad \text{na} \quad \text{ra} \ \text{do} \quad \text{an} \\ \overline{5 \ 6 \ 6 \ 4} \mid \overline{5 \ 6 \ 5 \ 4 \ 3} \mid \overline{3 \ 7 \ 3 \ 4} \mid \overline{5 \ 6 \ 6 \ 6 \ 4} \mid \overline{5 \ 6 \ 5 \ 4 \ 3} \end{array} \right\}$$

$$\left\{ \begin{array}{l} \overline{2 \ 3} \ \overline{3} \mid . \ . \mid 0 \quad 0 \mid 0 \ 0 \mid 0 \quad 0 \mid 0 \quad 0 \\ \text{ka} \quad \text{e} \\ \overline{3 \ 3 \ 3 \ 7 \ 3} \mid \overline{7 \ 3 \ 3 \ 4} \mid \overline{3 \ 3 \ 3 \ 7 \ 3} \mid \overline{7 \ 3 \ 3 \ 4} \mid \overline{3 \ 3 \ 3 \ 7 \ 3} \mid \overline{7 \ 3 \ 3 \ 4} \end{array} \right\}$$

$$\left\{ \begin{array}{l} 1 \parallel 0 \ 0 \ 0 \mid 0 \ 0 \mid \overline{. \ 3 \ . \ 3} \mid 5 \quad \overline{6 \ 5} \mid \overline{6 \ 7} \ . \mid \overline{7 \ 6 \ 5} \\ \text{Den - de - re} \quad \text{o - re -} \quad \text{o -} \\ 2 \parallel \overline{3 \ 7 \ 7 \ 7} \mid \overline{7 \ 3 \ 4 \ 3} \mid \overline{3 \ 3 \ 3 \ 7} \mid \overline{5 \ 5 \ 5 \ 6} \mid \overline{6 \ 7 \ 7 \ 3} \mid \overline{7 \ 6 \ 5} \end{array} \right\}$$

$$\left\{ \begin{array}{l} \overline{5 \ 6} \ \overline{6 \ 7} \mid \overline{5 \ 6} \ \overline{6 \ 5 \ 4} \mid \overline{5 \ 6 \ 5 \ 4 \ 3} \mid 3 \ . \mid \overline{5 \ 6} \ \overline{6 \ 7} \\ \text{den -} \quad \text{de -} \quad \text{re} \quad \text{o} \quad \text{re} \quad \text{o} \quad \text{den -} \quad \text{de -} \\ \overline{6 \ 3 \ 3 \ 3} \mid \overline{5 \ 6 \ 6 \ 4} \mid \overline{5 \ 6 \ 5 \ 4 \ 3} \mid \overline{3 \ 7 \ 3 \ 4} \mid \overline{5 \ 6 \ 6 \ 3 \ 6} \end{array} \right\}$$

$$\left\{ \begin{array}{l} \overline{5 \ 6} \ \overline{6 \ 5 \ 4} \mid \overline{5 \ 6 \ 5 \ 4 \ 3} \mid \overline{3 \ 2 \ 3 \ 4} \mid \overline{5 \ 6 \ 6 \ 4} \mid \overline{5 \ 6 \ 5 \ 4 \ 3} \\ \text{re o} \quad \text{re} \quad \text{o} \quad \text{A do} \quad \text{na} \quad \text{ra do} \quad \text{an} \\ \overline{5 \ 6 \ 6 \ 4} \mid \overline{5 \ 6 \ 5 \ 4 \ 3} \mid \overline{3 \ 7 \ 3 \ 4} \mid \overline{5 \ 6 \ 6 \ 6 \ 4} \mid \overline{5 \ 6 \ 5 \ 4 \ 3} \end{array} \right\}$$

$$\left\{ \begin{array}{l} \overline{2 \ 3} \ 3 \mid . \ . \mid 0 \quad 0 \mid 0 \quad 0 \mid 0 \quad 0 \mid 0 \quad 0 \\ \text{ka e} \\ \overline{3 \ 3 \ 3 \ 7} \mid \overline{7 \ 3 \ 3 \ 4} \mid \overline{3 \ 3 \ 3 \ 7} \mid \overline{7 \ 3 \ 3 \ 4} \mid \overline{3 \ 3 \ 3 \ 7} \mid \overline{7 \ 3 \ 3 \ 4} \end{array} \right\}$$

Keterangan : Notasi pada baris Nomor 1 adalah Melodi Vokal dan nomor 2 adalah notasi untuk Instrumen (Gambus)

B. Pembahasan

Peneliti menerapkan permainan alat musik gambus etnis Lamaholot dengan lagu model *dendereo* menggunakan metode solfegio dan drill bagi mahasiswa semester IV program studi Pendidikan Musik. Dilatarbelakangi rendahnya minat dan bakat anak muda terhadap alat musik tradisional terkhususnya alat musik gambus, yang mana Sering kali kita jumpai ketertarikan anak muda terhadap musik – musik modern yang lebih dominan dibandingkan alat musik tradisional. Hal ini perlu diperhatikan guna menjaga dan melestarikan kekayaan musik tradisional yang kita miliki.

Sebagai tahap awal dari penelitian, peneliti tentunya melakukan proses perekrutan dimana peneliti merekrut mahasiswa semester IV yang bersedia menjadi subjek penelitian. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, arti kata rekrut adalah mendaftarkan, (memasukkan) calon anggota baru. Berdasarkan pengertian diatas maka dapat disimpulkan bahwa rekrut adalah suatu proses memperoleh anggota baru yang nantinya akan terlibat dalam suatu kegiatan tertentu. Dalam penelitian ini, proses perekrutan bertujuan untuk mendapatkan mahasiswa/i Pendidikan Musik semester IV yang memiliki minat dan kemampuan untuk menjadi calon anggota baru yang hendak dijadikan sebagai subjek penelitian.

Berdasarkan kondisi awal ini maka maka peneliti mulai Menyusun rancangan kegiatan proses penelitian guna menerapkan permainan alat musik tradisional gambus kepada subjek penelitian. Menurut Usman (2002), penerapan (Implementasi) adalah suatu aktivitas, Tindakan, aksi atau adanya

mekanisme suatu system. Implementasi bukan hanya sekedar aktivitas tetapi suatu kegiatan yang sudah direncanakan guna mencapai tujuan tertentu. Berdasarkan pengertian diatas maka dapat disimpulkan bahwa penerapan merupakan suatu kegiatan yang secara sengaja direncanakan guna memperoleh tujuan tertentu.

Peneliti juga menggunakan salah satu lagu daerah Flores Timur yakni *dendereo*. *Dendereo* sendiri bukan merupakan suatu kata baku dalam bahasa dan sastra Lamaholot melainkan suatu ungkapan kegembiraan dan sukacita dari penyanyi. Alasan peneliti menggunakan lagu ini karena *Dendereo* sendiri merupakan salah satu lagu lama yang sering dinyanyikan oleh orang tua dan juga sekelompok anak muda di Adonara. Bentuk dari lagu ini yakni lagu bereffrein. dimana melodi reffreinnya diulang – ulang sesudah setiap bait solo. Solo pantun biasanya sudah dihafalkan oleh penyanyi / pemain gambus. tema pantun dari lagu ini mengisahkan tentang kisah percintaan.

Salah satu metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini yakni metode drill. Dalam buku Nana Surjana, metode drill diartikan sebagai suatu kegiatan dimana seseorang melakukan hal yang sama, berulang – ulang dan secara sungguh – sungguh dengan tujuan untuk memperkuat asosiasi. Berdasarkan pengertian diatas maka dapat disimpulkan bahwa metode drill adalah suatu proses kegiatan melakukan hal yang sama secara berulang – ulang dengan tujuan agar apa yang dipelajari tersebut dapat dikuasai dengan baik dan menetap. Selama proses penelitian, metode drill

hampir diterapkan dalam setiap pertemuan. Metode ini peneliti terapkan Ketika subjek penelitian mengalami kendala pada materi latihan – latihan tertentu yang berhubungan dengan materi praktek.

Metode lain yang peneliti gunakan yakni metode solfeggio. Solfegio adalah istilah yang mengacu pada latihan menyanyikan tangga nada, interval dan latihan – latihan melodi dengan zillaby zolmization yaitu dengan menggunakan suku kata, menyanyikan solmisasi (do, re, mi, fa, sol, la, si) dan kemudian dikembangkan dengan menempatkan huruf vokal (a, i, u, e, o) sebagai ganti solmisasi dengan huruf lainnya. Menurut Stanley dalam Sumaryanto (2005; 40). Dalam metode solfegio tidak hanya menyanyikan saja tetapi juga mendengarkan nada (*Ear Training*), serta membaca ritme (*sight training*). Dalam setiap pertemuan peneliti selalu menekankan pentingnya kepekaan terhadap nada. Hal ini peneliti tekankan agar ketiga mahasiswa bisa menguasai setiap nada yang hendak dimainkan. tidak hanya itu saja, metode ini penting meningkatkan kemampuan solfegio dari ketiga mahasiswa yakni meningkatkan kemampuan bernyanyi solmisasi, mendengarkan nada (*ear training*) serta membaca ritme (*sight training*)

Pada penelitian ini, hal yang lebih ditekankan kepada subjek penelitian yakni kreativitas. Kreativitas yang dimaksud dalam hal ini yakni bagaimana subjek penelitian mengembangkan ide kreativitas musikal mereka dalam bermain alat musik khususnya alat musik gambus. Menurut Clark Moustakis (1967), Ahli psikologis humanistic, kreativitas adalah pengalaman mengekspresikan dan mengaktualisasikan identitas individu dalam bentuk

terpadu dalam hubungan dengan diri sendiri, dengan alam, dan dengan orang lain. Menurut Baron (1969), kreativitas adalah kemampuan untuk menghasilkan atau menciptakan sesuatu yang baru. Berdasarkan pengertian kreativitas menurut kedua ahli diatas maka dapat disimpulkan bahwa kreativitas adalah kemampuan seorang individu menuangkan idenya untuk menciptakan sesuatu yang baru.

Sebagai subjek penelitian dan juga dari peneliti. Berbagai kendala yang kami hadapi diantaranya adalah dari subjek penelitian yang mana pada saat proses latihan, jari – jari mereka baik itu dalam menekan senar dan juga memetik senar sangat kaku pada beberapa pertemuan awal selama proses penelitian. Teknik petikan dengan pola satu persatu yang tidak sama dengan pola strumming seperti pada gitar membuat ketiga subjek penelitian mengalami kesulitan. Tidak hanya itu, kendala lain yang dihadapi yakni kesulitan ketiga subjek penelitian dalam mengikuti melodi lagu. Peneliti mengamati, terkadang melodi gambus yang dimainkan tidak sejalan dengan melodi lagu dan syair yang dinyanyikan. Dalam beberapa pertemuan yang kami lewati, kendala lain yang sering peneliti amati yakni kelemahan ketiga subjek penelitian dalam hal mensolmisasikan beberapa etude yang peneliti berikan terkhususnya etude dengan pola melodi yang bergerak melangkah.

Selain kendala yang dihadapi ketiga subjek penelitian diatas, Adapun kendala yang dihadapi oleh peneliti sendiri. Seperti yang peneliti jelaskan pada tahap awal proses perekrutan yakni salah satu dari ketiga subjek penelitian mempunyai kebiasaan bermain gambus dengan tangan kidal, dan

dua subjek yang bermain secara normal seperti pada umumnya. hal ini membuat peneliti sedikit kewalahan ketika peneliti memberikan contoh kepada ketiga subjek penelitian dimana peneliti mempunyai kebiasaan yakni menggunakan tangan kiri sebagai petikan dan kanan untuk menekan nada (kidal) dalam memainkan gambus atau alat musik petik lainnya seperti gitar. Terkadang peneliti sedikit kesulitan ketika menghadapi mahasiswa yang bukan pemain gambus kidal. Hal ini merupakan salah satu penghambat proses latihan kami. Tidak hanya itu saja, terkadang peneliti kurang jeli dalam memperhatikan secara detail setiap etude yang dimainkan oleh ketiga subjek penelitian.

Selama proses penelitian berlangsung selama kurang lebih satu bulan, tentunya ada beberapa faktor yang mendukung peneliti Bersama ketiga subjek penelitian berhasil menyelesaikan proses penelitian hingga tahap akhir. Faktor pendukung tersebut antara lain keingintahuan yang tinggi dari ketiga subjek penelitian untuk bisa bermain alat musik. Dorongan internal dari ketiga subjek penelitian inilah yang bisa membuat kami berhasil menyelesaikan proses peneliti hingga pada tahap akhir. Tidak hanya itu, peneliti juga selalu berkomunikasi Bersama ketiga subjek penelitian baik itu disaat proses penelitian berlangsung maupun diluar proses latihan.